



**PUSKESMAS
LUMBIR**

PROFIL KESEHATAN

TAHUN 2025



puskesmas_lumbir



puskesmaslumbir.banyumaskab.go.id



puskesmas_lumbir



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan yang Maha Esa “ BUKU PROFIL KESEHATAN’ Puskesmas Lumbir tahun Anggaran 2025 ini telah dapat disusun sebagai rangkaian dari penyajian data / informasi yang disajikan setiap tahunnya.

Buku Profil Kesehatan Puskesmas adalah sebagai sumber data dari berbagai unit kerja baik lintas sektoral maupun lintas program. Data dukung yang digunakan dalam proses penyusunan Profil ini bersumber dari hasil Kinerja Puskesmas Lumbir Tahun 2025.

Penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas ini merupakan kelanjutan dari penyusunan profil pada tahun sebelumnya. Kami telah berusaha maksimal agar penyusunan data dukung profil ini lebih baik hasilnya dari tahun sebelumnya, namun demikian kami juga menyadari bahwa data dukung profil kesehatan ini masih jauh dari sempurna karena masih adanya kendala – kendala yang dihadapi, antara lain sulitnya mengumpulkan data yang lengkap dan valid. Oleh karena itu kami mengharap saran dan masukan dari berbagai pihak agar profil kesehatan puskesmas ini dapat disempurnakan di kemudian hari.

Atas Kerjasama dan Kebijakan semua pihak yang terkait kami ucapkan terimakasih.

Lumbir, 1 April 2026
Kepala Puskesmas Lumbir,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

dr. Mahar Barlian
Pembina Tingkat I (IVb)
NIP 197606062010011011

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sistematika Penyajian	1
BAB II DEMOGRAFI	4
A. Keadaan Penduduk	5
B. Keadaan Ekonomi	7
C. Keadaan Pendidikan	7
BAB III SARANA KESEHATAN	8
A. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)	8
B. Ketersediaan Obat dan Vaksin	11
C. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	12
D. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat	12
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	13
A. Jumlah Tenaga Kesehatan	13
B. Presentase Puskesmas dengan 9 tenaga kesehatan sesuai standar	15
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	17
A. Jaminan Kesehatan Nasional	17
BAB VII KESEHATAN KELUARGA	19
A. Kesehatan Ibu	19
B. Kesehatan Anak	23
C. Cek Kesehatan Gratis (CKG)	25
D. Gizi	26
E. Kesehatan Usia Lanjut	27
F. Usia Produktif	19
G. Usia Lanjut	19
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	20
A. Penyakit Menular Langsung	20
B. Penyakit dapat Dicegah dengan Imunisasi	21
C. Kejadian Luar Bisa (KLB)	21
D. Penyakit Tidak Menular	22

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	28
A. Penyakit Menular Langsung	28
B. Penyakit dapat dicegah dengan Imunisasi.....	28
C. Kejadian Luar Biasa (KLB)	29
D. Penyakit Menular Bersumber Binatang.....	29
E. Penyakit Tidak Menular	30
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	32
A. Persentase Sarana Air Minum yang diawasi / diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar.....	32
B. Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat).....	32
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat	33
D. Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	33
E. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat ..	33
BAB VIII KESIMPULAN	34
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas sebagai suatu kesatuan organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang membina peran serta masyarakat dan memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu, maka perlu adanya sistem informasi kesehatan wilayah yang terkumpul dalam Profil Kesehatan Puskesmas.

Profil Kesehatan Puskesmas merupakan gambaran secara menyeluruh keadaan kesehatan di wilayah Puskesmas, yang dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantapan pencapaian " Puskesmas Sehat".

Sedangkan tujuan khusus disusunnya Buku Profil Kesehatan Tingkat Puskesmas adalah :

1. Dapat disajikan data dan informasi diantaranya :
 - a. Data / informasi umum dan lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan biologis, perilaku masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat dan kependudukan dan sosial ekonomi;
 - b. Data / informasi tentang status kesehatan masyarakat yang meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat;
 - c. Data / informasi tentang upaya kesehatan yang meliputi cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan;
 - d. Data / informasi yang disajikan dapat digunakan untuk mendukung sistem manajemen pada setiap jenjang administrasi kesehatan.
2. Tersedianya wadah konsolidasi dan tabulasi data yang dikumpulkan dari berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada.
3. Tersedia data / informasi untuk bahan penyusunan Profil kesehatan dan tingkat di atasnya.

B. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika Penyajian Profil Kesehatan Kecamatan Lumbir tahun 2025 adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, penjelasan tentang maksud, tujuan dan sistematika penyajiannya.

BAB II : DEMOGRAFI

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kecamatan Lumbir, meliputi letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya. Bab ini juga membahas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan seperti kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

BAB III : SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi tentang Perkembangan Fasilitas Kesehatan yang ada di Wilayah Kecamatan Lumbir, ketersediaan obat esensial dan Vaksin IDL, sarana kefarmasian dan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

BAB IV : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang Jumlah tenaga medis, tenaga kesehatan, distribusi sembilan tenaga kesehatan strategis di Puskesmas Lumbir dan rasio tenaga kesehatan

BAB V : PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang total anggaran Kecamatan Lumbir, jumlah anggaran kesehatan Kecamatan Lumbir, anggaran kesehatan perkapita, dan jaminan kesehatan nasional.

BAB VI : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menguraikan tentang Kesehatan Ibu, Kesehatan Anak, Status Gizi dan Kesehatan Usia Lanjut.

BAB VII : PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini menguraikan tentang Penyakit Menular Langsung, Penyakit Menular Bersumber Binatang, Penyakit Tidak Menular, Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) dan Kejadian Luar Biasa Penyakit.

BAB VIII : KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menguraikan tentang Sarana Air Minum, Akses Sanitasi yang Layak, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Tempat dan Fasilitas Umum (TFU), Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang dilakukan pengawasan sesuai standar.

BAB IX : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari buku profil Kesehatan Kecamatan Lumbir Tahun 2025

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel resume/tabel angka pencapaian program kesehatan di Kecamatan Lumbir Tahun 2025.

DEMOGRAFI

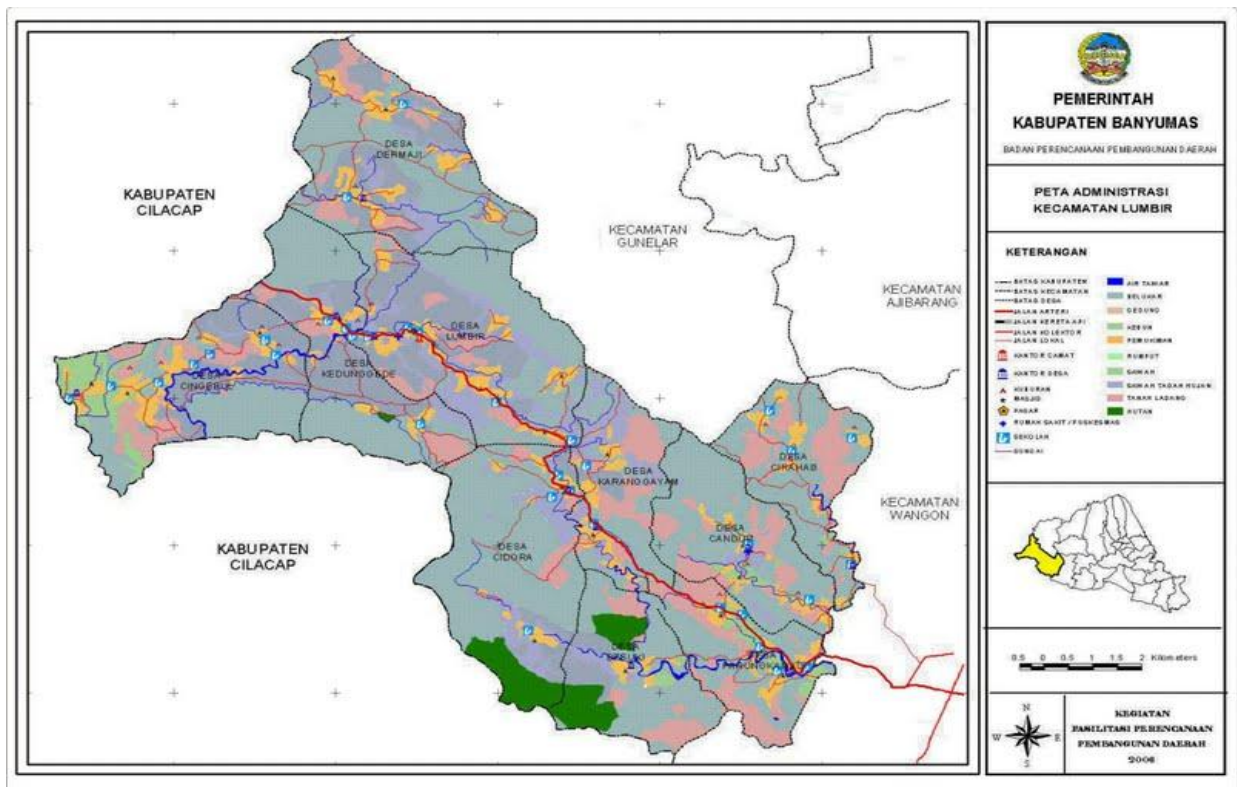
Puskesmas Lumbir merupakan Unit Organisasi Bersifat Fungsional (UOBF) pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyumas. Berdasarkan Keputusan Bupati Banyumas Nomor 807 Tahun 2025 Katagori Puskesmas Lumbir berdasarkan karakterisistik wilayah kerja merupakan katagori Puskesmas Perdesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan pelayanan termasuk dalam katagori Puskesmas Rawat Inap.

Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Lumbir berada di Kecamatan Lumbir Kabupaten/Kob. Banyumas terletak di daerah pedesaan (koordinat-7.4438251,108.9532265)

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Gumelar
- Sebelah Barat : Kecamatan Karang Pucung
- Sebelah Selatan : Kecamatan Gandrungmangu
- Sebelah Timur : Kecamatan Wangon

Peta Administrasi Kecamatan Lumbir



Adapun Luas Wilayah 10.299,3 Km², yang terdiri dari

Sawah : 912,86 Ha
 Tanah Tegal : 5.080,80 Ha
 Tanah Pekarangan : 527,10 Ha
 Hutan Negara : 3.518,10 Ha
 Lain-lain : 222 Ha

Puskesmas Lumbir Kabupaten Banyumas berlokasi di Jl. Raya Lumbir KM 51 Desa Lumbir Kec. Lumbir Kabupaten Banyumas, dengan wilayah kerja sebanyak 10 desa di wilayah kecamatan Lumbir Puskesmas didukung jejaring dibawahnya sebanyak 2 Pustu, 15 Poskesdes, dan 72 Posyandu.

Puskesmas Lumbir secara administratif meliputi 10 desa, yaitu:

Tabel 2.1

Desa-desa Wilayah Kerja Puskesmas Lumbir

No	D e s a	Luas Wilayah (KM ²)	Jarak ke Puskesmas (KM)	Waktu tempuh ke Puskesmas
1	Lumbir	1.811,42	1 Km	10 menit
2	Kedunggede	600,00	2 Km	10 menit
3	Dermaji	1.302,00	5 Km	15 menit
4	Cingebul	1.101,54	6 Km	15 menit
5	Cidora	1.050,00	8 Km	15 menit
6	Besuki	932,00	16 Km	30 menit
7	Canduk	704,74	15 Km	30 menit
8	Karanggayam	780,00	10 Km	20 menit
9	Cirahab	1.008,60	16 Km	30 menit
10	Parungkamal	1.009,00	13 Km	25 menit

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2025

A. KEADAAN PENDUDUK

Jumlah Penduduk kecamatan Lumbir bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah jumlah penduduk kecamatan lumbir per tanggal 31 Desember 2025 adalah 53.475 jiwa (lima puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh

lima) terdiri dari 27.080 laki – laki (50,64 %) dan 26.395 perempuan (49,36%) tergabung dalam 18.854 rumah tangga. Jumlah penduduk tahun 2025 tertinggi ada di Desa Lumbir sejumlah 10.570 jiwa, sedangkan yang terendah di Desa Besuki sejumlah 2.345 jiwa.

Tabel 2.2
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah RT
Wilayah Kerja BLUD UPT Puskesmas Lumbir

No	Desa	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	LUMBIR	18,12	10.570	3.790	103,0
2	KEDUNGGEDE	6,98	3.973	1.396	65,4
3	DERMAJI	13,02	6.078	2.278	126,2
4	CINGEBUL	11,01	6.477	2.195	130,5
5	CIDORA	10,57	3.109	1.105	57,6
6	BESUKI	7,89	2.345	747	38,6
7	CANDUK	7,05	4.471	1.533	74,5
8	KARANGGAYAM	9,06	3.829	1.397	73,6
9	CIRAHAB	10,08	5.470	1.954	136,4
10	PARUNGKAMAL	6,93	7.153	2.409	200,2
	Total	100,71	53.475	18.854	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2025

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk adalah angka beban tanggungan atau dependency ratio. Angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15 – 64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Semakin tinggi rasio beban tanggungan, semakin tinggi pula jumlah penduduk non produktif yang ditanggung oleh penduduk umur produktif. Angka beban tanggungan atau dependency ratio Kecamatan Lumbir tahun 2025 sebesar 45 (empat puluh lima), sama dengan tahun 2024 dan tahun 2023 sebesar 47 (empat puluh tujuh).

Kepadatan Penduduk menunjukan banyaknya penduduk per kilometer persegi, kepadatan penduduk kecamatan lumbir tahun 2025 tertinggi di Desa parungkamal sebesar 200,2/km² sedang kepadatan terendah pada desa Besuki

sebesar 38,6/km² sedangkan tahun 2024 dan 2023 yang tertinggi desa Parungkamal dan terendah desa Cidora.

B. KEADAAN EKONOMI

Mayoritas penduduk di Kecamatan Lumbir adalah petani baik petani penggarap (buruh) ataupun milik sendiri yaitu sebesar 46.% atau 20.275 Jiwa. Sebagian penduduk, khususnya di desa-desa seperti Cingebul, berprofesi sebagai pembuat gula jawa yang memanfaatkan pohon kelapa. Di Desa Lumbir, sebagian petani kecil melakukan inovasi dengan memanfaatkan lahan untuk industri batu bata sebagai mata pencaharian tambahan. Sementara sisanya adalah terdiri dari PNS, ABRI, pengusaha, Buruh Industri, buruh bangunan, Pedagang, dan Pekerja Transportasi. Dengan nilai terkecil pada mata pencaharian ABRI sebesar 0,5 %

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Banyumas Tahun 2025 jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kecamatan Lumbir
Tahun 2025

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SD/MI	20.015	46,06
2	Tamat SMP / sederajat	8.116	18,68
3	SLTA /Sederajat	4.771	10,98
4	Diploma I/II	80	0,18
5	Diploma III	193	0,44
6	Diploma IV / Sarjana	701	1,63
7	S2/S3 (Master/Doktor)	18	0,04

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2025

Pada Tabel 2.3 diatas dapat dilihat bahwa di Kecamatan Lumbir pada tahun 2025 tingkat pendidikan paling banyak adalah tamat SD/MI sejumlah 20.015 (dua puluh ribu lima belas) atau sebesar 46,06 %. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Profil Kesehatan tabel 3.

BAB III

SARANA KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 pada Ketentuan Umum menyatakan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Sarana Kesehatan terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat Kesehatan, pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, dengan mendefinisikan Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan Kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya, melalui integrasi program Pendekatan Keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Puskesmas Lumbir merupakan Puskesmas Rawat Inap yang terletak di Desa Lumbir Kecamatan Lumbir dan memiliki 12 (dua belas) Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) yang tersebar di 9 (sembilan) desa dan 2 (dua) Puskesmas Pembantu yang tersebar di 2 (dua) dan memiliki 2 (dua) Puskesmas Keliling. wilayah kerja Puskesmas Lumbir yaitu sebagai berikut:

1. PKD 1 Lumbir di Desa Lumbir
2. PKD 2 Lumbir di Desa Lumbir
3. PKD Dermaji di Desa Dermaji
4. Pustu Dermaji di Desa Dermaji
5. PKD Kedunggede di Desa Kedunggede
6. PKD 1 Cingebul di Desa Cingebul
7. PKD 2 Cingebul di Desa Cingebul

8. PKD 1 Cidora di Desa Cidora
9. PKD 2 Cidora di Desa Cidora
10. PKD Besuki di Desa Besuki
11. PKD Canduk di Desa Canduk
12. PKD Karanggayam di Desa Karanggayam
13. PKD Cirahab di Desa Cirahab
14. Pustu Parungkamal di Desa Parungkamal

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 2015 Tahun 2023, Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer merupakan bagian integral dari transformasi kesehatan. Istilah Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer atau lebih sering dikenal dengan Integrasi Layanan Primer atau ILP berfokus pada tiga hal, yaitu siklus hidup sebagai fokus integrasi pelayanan, perluasan layanan kesehatan melalui jejaring hingga tingkat kelurahan dan padukuhan, serta memperkuat pemantauan wilayah setempat. Sistem kerja layanan dalam ILP saat ini merubah Puskesmas menjadi 5 klaster. Mulai dari Klaster 1 (Manajemen), Klaster 2 (Kesehatan Ibu dan Anak), Klaster 3 (Dewasa dan Lanjut Usia), Klaster 4 (Penanggulangan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan) dan Klaster 5 (Lintas Klaster). Adapun sasaran ILP meliputi Ibu hamil, bersalin, nifas, Bayi dan anak pra sekolah, Usia sekolah dan remaja, Usia Dewasa dan Lansia.

Izin Operasional Puskesmas Lumbir telah ditetapkan dengan Nomor Induk Berusaha : 1607240060328 tentang Perpanjangan Berusaha Berbasis Risiko Puskesmas Lumbir dan berlaku selama 5 (lima) tahun sejak ditetapkan.

Puskesmas Lumbir telah terakreditasi pada tahun 2023 dengan Status Paripurna

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan/Rawat Inap dan Kunjungan Jiwa di Puskesmas Lumbir

Pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit merupakan pelayanan kesehatan masyarakat dan utamanya menyelenggarakan upaya kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan rujukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019 dinyatakan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan

upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas meliputi:

- a) Paradigma sehat;
- b) Pertanggungjawaban wilayah;
- c) Kemandirian Masyarakat
- d) Ketersediaan akses pelayanan kesehatan;
- e) Teknologi tepat guna; dan
- f) Keterpaduan dan kesinambungan.

a. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan

Cakupan rawat jalan di Puskesmas Lumbir tahun 2025 sebesar 64,9% meningkat bila dibanding 2024 sebesar 46,7%, dan terus meningkat bila dibanding 2023 sebesar 38,2% Kondisi ini mencerminkan tingginya pemanfaatan layanan kesehatan di Puskesmas. Peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain meningkatnya akses dan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan, kepesertaan JKN yang semakin luas, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan, serta penguatan skrining dan deteksi dini penyakit tidak menular.

b. Cakupan Kunjungan Rawat Inap

Cakupan rawat inap di Puskesmas Lumbir tahun 2025 sebesar 2% menurun bila dibanding 2024 sebesar 2,2%, dan meningkat bila dibanding 2023 sebesar 1,9%. Penurunan cakupan rawat inap ini dapat mengindikasikan pergeseran pola pemanfaatan pelayanan kesehatan, antara lain meningkatnya penanganan kasus di layanan rawat jalan dan pelayanan kesehatan tingkat pertama, serta penguatan upaya promotif dan preventif. Selain itu, kondisi ini juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan rujukan berjenjang, efektivitas tata laksana kasus di fasilitas kesehatan, serta perubahan kebutuhan layanan kesehatan masyarakat. Data selengkapnya dapat di lihat di lampiran tabel 5.

c. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Kesehatan jiwa menurut WHO (World Health Organization) adalah ketika seseorang tersebut merasa sehat dan bahagia, mampu menghadapi tantangan hidup serta dapat menerima orang lain sebagaimana

seharusnya serta mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain.

Sehat adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa pada pasal 1 menyatakan Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Pelayanan kesehatan jiwa Kecamatan Lumbir tahun 2025 sebanyak 67 menurun dibanding tahun 2024 sebanyak 196. Data selengkapnya dapat di lihat di lampiran tabel 5.

B. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

Persentase ketersediaan obat Esensial dan Vaksin IRL

Obat esensial adalah obat yang paling dibutuhkan untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terbanyak yang meliputi diagnosa, profilaksi, terapi dan rehabilitasi. Penerapan gagasan Daftar Obat Esensial dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan, keamanan, kerasionalan penggunaan obat yang sekaligus meningkatkan daya guna dan hasil guna biaya yang tersedia sebagai salah satu langkah untuk memperluas, pemeratakan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat.

Sedangkan Vaksin merupakan antigen (mikroorganisma) yang diinaktivasi atau dilemahkan yang bila diberikan kepada orang yang sehat untuk menimbulkan antibodi spesifik terhadap mikroorganisma tersebut, sehingga bila kemudian terpapar, akan kebal dan tidak terserang penyakit. Bahan dasar membuat vaksin tentu memerlukan mikroorganisma, baik virus maupun bakteri.

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IRL Tahun 2025 sebesar 100%, hal ini menunjukkan bahwa seluruh Puskesmas telah

memenuhi standar ketersediaan logistik kefarmasian dan imunisasi. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Profil Kesehatan tabel 9, 10 dan 11.

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Cakupan sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Toko alat kesehatan, Cabang penyalur alat kesehatan (Cabang PAK), Cabang pedagang besar farmasi (Cabang PBF), Toko Obat dan Apotek. Di Kecamatan Lumbir Tahun 2025 terdapat 1 Apotek dan 1 Toko Obat.

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi atau peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk misalnya Posyandu, Posyandu Lansia, Poskestren. UKBM pada bagian ini yang dibahas adalah Posyandu dan Posbindu yang mulai tahun 2024 menjadi Posyandu ILP.

Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) adalah program pemerintah Indonesia yang memperluas cakupan Posyandu dari hanya melayani balita dan ibu hamil menjadi layanan kesehatan untuk seluruh siklus hidup (bayi, anak, remaja, dewasa, lansia), menguatkan pelayanan promotif-preventif di tingkat desa/kelurahan dengan mendekatkan layanan Puskesmas, dan melibatkan kader dalam skrining kesehatan, konseling, serta penanganan masalah kesehatan umum seperti stunting, anemia, hingga penyakit tidak menular (PTM).

Jumlah Posyandu yang ada di Kecamatan Lumbir pada tahun 2025 sebanyak 72 posyandu aktif. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kecamatan Lumbir sebesar 53.475 jiwa maka rasio Posyandu terhadap penduduk atau 1 posyandu melayani kurang lebih 743 jiwa rasio ini tergolong cukup baik karena secara umum idealnya 1 posyandu melayani kurang lebih 1.000 penduduk. Sehingga Posyandu di Kecamatan Lumbir tahun 2025 sudah sangat memadai dan merata, dengan rasio pelayanan yang baik.

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2023 menyatakan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan dan ketrampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa Sumber Daya Manusia Kesehatan dikelompokkan menjadi :

a. Tenaga Medis

Tenaga medis terdiri dari : dokter dan dokter gigi

b. Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan terdiri dari : Tenaga Psikologi klinis, tenaga keperawatan; tenaga kebidanan; tenaga kefarmasian; tenaga kesehatan Masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan; tenaga gizi; tenaga keterampilan fisik; tenaga keteknisian medis; tenaga teknik biomedika; tenaga kesehatan tradisional; dan Tenaga Kesehatan lain yang ditetapkan oleh menteri

c. Tenaga pendukung atau penunjang kesehatan

Tenaga pendukung atau penunjang kesehatan adalah tenaga yang bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan atau institusi lain di bidang Kesehatan.

Pada tahun 2025, jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di Puskesmas Lumbir sebanyak 74 orang. Dari total tersebut tenaga kesehatan merupakan kelompok terbesar yaitu 55 orang (74 %), diikuti oleh tenaga pendukung atau penunjang kesehatan sebanyak 14 orang (19%) dan tenaga medis sebanyak 5 orang (7%).

1. Dokter Umum

Jumlah dokter umum yang tersedia di Puskesmas Lumbir tahun 2025 sebanyak 4 orang. Data selengkapnya dapat dilihat di table 13.

2. Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi yang tersedia di Puskesmas Lumbir tahun 2025 sebanyak 1 orang. Data selengkapnya dapat dilihat di table 13.

3. Perawat

Jumlah perawat di Puskesmas Lumbir tahun 2025 sebanyak 19 orang. Data selengkapnya dapat di lihat di table 14.

4. Bidan

Jumlah bidan di Puskesmas Lumbir tahun 2025 sebanyak 25 orang terdiri dari 11 orang bidan Puskesmas, 3 orang bidan pustu, dan 11 orang bidan PKD. Data selengkapnya dapat di lihat di table 14.

5. Tenaga Teknis Kefarmasian

Jumlah tenaga Teknis Kefarmasian Puskesmas Lumbir Tahun 2025 sebanyak 2 orang terdiri dari 1 Apoteker dan 1 Asisten Apoteker. Data selengkapnya dapat di lihat di table 16.

6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Puskesmas Lumbir tahun 2025 sebanyak 2 orang terdiri dari 1 orang tenaga Promosi Kesehatan dan 1 orang tenaga Epidemiolog. Data selengkapnya dapat di lihat di table 16.

7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Jumlah tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas Lumbir tahun 2025 sebanyak 1 orang. Data selengkapnya dapat di lihat di table 15.

8. Tenaga Gizi

Jumlah tenaga gizi di Puskesmas Lumbir tahun 2025 sebanyak 2 orang yang terdiri dari 1 orang nutrisionis terampil dan 1 orang nutrisionis ahli pertama. Data selengkapnya dapat di lihat di table 15.

9. Tenaga Keteknisan Medis

Jumlah tenaga keterampilan fisik di Puskesmas Lumbir sebanyak 2 orang terdiri dari 1 orang tenaga Perekam Medis dan 1 orang terapis gigi dan mulut. Data selengkapnya dapat di lihat di table 17.

10. Tenaga Teknik Biomedika

Jumlah tenaga teknik biomedika meliputi Ahli teknologi laboratorium medik (ATLM) di Puskesmas Lumbir tahun 2025 sebanyak 2 orang. Data selengkapnya dapat di lihat di table 17.

11. Tenaga Penunjang Kesehatan

Berdasarkan kerangka kebijakan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, penyelenggaraan pembangunan kesehatan tidak hanya didukung oleh tenaga kesehatan, tetapi juga oleh tenaga non-kesehatan yang berperan sebagai tenaga penunjang atau pendukung pelayanan kesehatan.

Dalam sistem kesehatan nasional, kelompok tenaga ini memiliki fungsi strategis dalam memastikan tata kelola organisasi, manajemen layanan, serta operasional fasilitas kesehatan berjalan efektif dan efisien. Jumlah tenaga penunjang kesehatan di Puskesmas Lumbir tahun 2025 sebanyak 14 orang yang terdiri dari: (1) tenaga pendukung upaya atau pelayanan kesehatan, (2) tenaga pendukung administrasi, manajemen, dan teknologi informasi kesehatan, serta (3) tenaga pendukung sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan. Komposisi ini menunjukkan bahwa sistem pelayanan kesehatan daerah tidak hanya bertumpu pada aspek klinis, tetapi juga pada dukungan manajerial, administratif, dan teknis yang memadai. Sesuai arah kebijakan Profil Kesehatan Kementerian Kesehatan, keberadaan tenaga penunjang sangat penting dalam mendukung transformasi sistem kesehatan, khususnya pada pilar transformasi layanan primer dan penguatan sistem ketahanan kesehatan. Tenaga administrasi dan manajemen berperan dalam perencanaan, penganggaran, pelaporan, dan pengendalian program; tenaga teknologi informasi mendukung implementasi digitalisasi layanan kesehatan; sedangkan tenaga sarana dan prasarana menjamin operasional fasilitas berjalan sesuai standar mutu dan keselamatan. Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran table 18.

B. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN 9 TENAGA KESEHATAN SESUAI STANDAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat pada Pasal 19 dinyatakan bahwa persyaratan sumber daya manusia kesehatan di Puskesmas meliputi tenaga medis, tenaga kesehatan dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan. Tenaga medis sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 terdiri atas dokter yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran keluarga primer; dokter dan dokter gigi. Tenaga kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 paling sedikit terdiri atas perawat vokasi dan atau ners; bidan vokasi dan atau bidan profesi; tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku dan atau tenaga kesehatan masyarakat; epidemiolog kesehatan dan atau tenaga kesehatan masyarakat; tenaga sanitasi lingkungan dan atau tenaga kesehatan masyarakat; nutrisionis; apoteker; tenaga psikologi klinis; fisioterapis; serta terapis gigi dan mulut. Tenaga pendukung atau

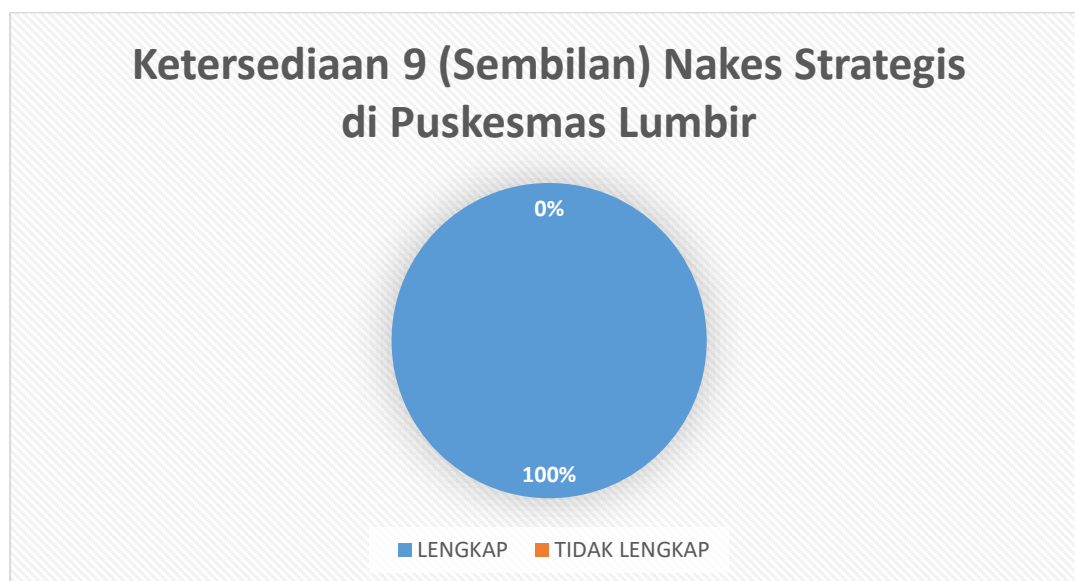
penunjang kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 paling sedikit terdiri atas tenaga keuangan dan tenaga teknologi informasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pada Pasal 19 dinyatakan bahwa ketenagaan Puskesmas harus memiliki 9 (Sembilan) jenis tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga dokter, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan ahli teknologi laboratorium medik (ATLM). Dalam kondisi tertentu, Puskesmas dapat menambah jenis tenaga kesehatan lainnya meliputi terapis gigi dan mulut, epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, perekam medis dan informasi kesehatan, dan tenaga kesehatan lain sesuai dengan kebutuhan.

Presentase Puskesmas Lengkap dengan 9 (Sembilan) Nakes Sesuai Standar di Puskesmas Lumbir yaitu 100%

Gambar 4.1

Ketersediaan 9 (Sembilan) Nakes Strategis di Puskesmas Lumbir



Sumber : Data SISDMK Tahun 2025

Secara keseluruhan gambaran ketersediaan sembilan tenaga kesehatan strategis di Puskesmas sebagaimana dalam Tabel 4.2 berikut.

Table 4.2

Jumlah 9 (sembilan) Jenis Nakes Sesuai Standar di Puskesmas Lumbir

No	Puskesmas	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Kesehatan Lingkungan	ATLM	Tenaga Gizi	Tenaga Kefarmasian	Satus
1	Lumbir	4	1	19	25	2	1	2	2	2	Memenuhi

Sumber : Data SISDMK Tahun 2025

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Kelompok PBI adalah kelompok fakir miskin dan orang tidak mampu dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan.

Segmentasi kepesertaan PBI terbagi menurut jenis sumber pendanaan. Ada 2 (dua) jenis segmentasi kepesertaan PBI yaitu; 1) PBI APBN adalah kelompok peserta PBI yang sumber pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Pusat) dengan leading sector ada di Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinsospermades); dan 2) PBI APBD Kabupaten adalah kelompok peserta PBI yang sumber pendanaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas yang pengelolaannya dipusatkan di Dinas Kesehatan.

Segmentasi kepesertaan Non PBI terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu 1) Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah segmentasi kepesertaan yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI, Polri, Pejabat Negara, Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri, Karyawan swasta, BUMN, dan BUMD; 2) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) merupakan segmentasi kepesertaan yang mendaftarkan diri secara mandiri (pekerja informal); dan 3) Bukan Pekerja (BP) terdiri dari investor, pemberi kerja, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan, janda duda atau anak yatim dari veteran atau perintis kemerdekaan.

Capaian jaminan kesehatan penduduk menurut jenis kepesertaan di Kecamatan Lumbir tahun 2025 sebagai berikut :

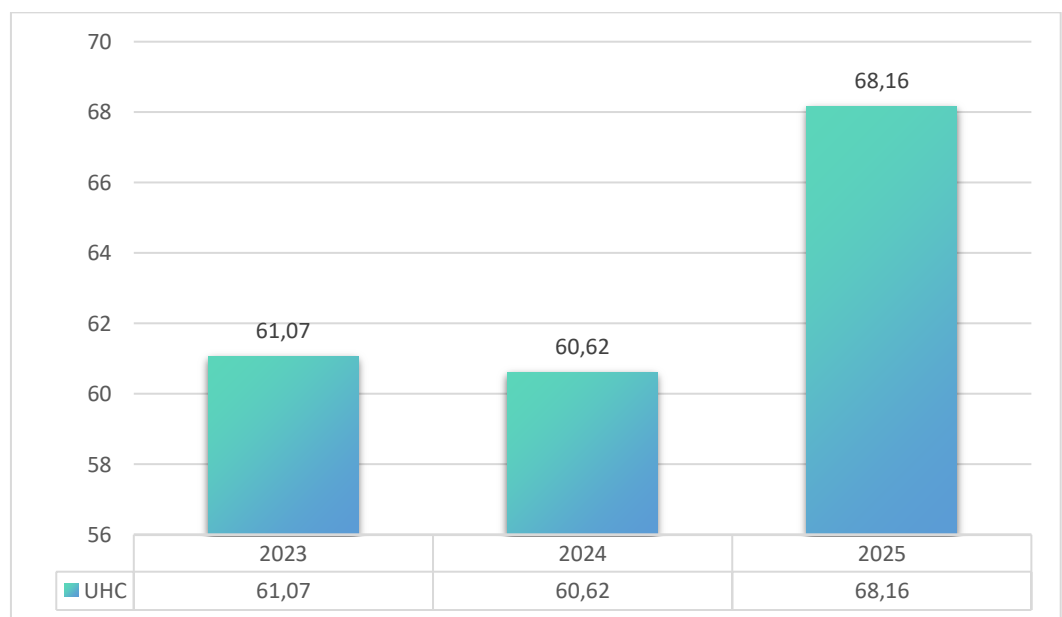
- 1) Jumlah kepesertaan PBI APBN sebanyak 7.114 peserta atau sebesar 13,30%;
- 2) Jumlah kepesertaan PBI APBD Kabupaten Banyumas sebanyak 25,056 peserta atau sebesar 46.86%;
- 3) Jumlah kepesertaan Non PBI segmentasi PPU sebanyak 2.362 peserta atau 4,42% ;

- 4) Jumlah kepesertaan Non PBI segmentasi PBPU Mandiri sebanyak 1.634 peserta atau 3,06 %
- 5) Jumlah kepesertaan Non PB segmentasi BP 285 peserta atau 0,53%.

Jumlah kepesertaan PBI sebanyak 32.170 (tiga puluh dua ribu seratus tujuh puluh ribu) peserta atau sebesar 60,16 % dan jumlah kepesertaan Non PBI sebanyak 4.281 (empat ribu dua ratus delapan puluh satu) peserta atau sebesar 8,01 % sehingga jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Lumbir yang memiliki jaminan kesehatan sebanyak 36.451 peserta sebesar 68,16 %. Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran table 19. Progres pencapaian Universal Health Coverage per Desember 2025 68,16%, meningkat bila dibanding tahun – tahun sebelumnya tahun 2024 sebesar 60,62% dan tahun 2023 sebesar 61,07 %

Gambar 5.1

Capaian Universal Health Coverage di Kecamatan Lumbir Tahun 2023 - 2025



Sumber : BPJS Kesehatan Purwokerto

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Keluarga sebagai komponen dari masyarakat berperan signifikan dalam mempengaruhi status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Ibu dan anak merupakan kelompok prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan karena termasuk kelompok rentan, khususnya pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas bagi ibu serta periode tumbuh kembang bagi anak. Oleh karena itu, upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu fokus utama pembangunan kesehatan. Penilaian terhadap status kesehatan serta kinerja penyelenggaraan upaya kesehatan ibu dan anak menjadi penting sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan kesehatan.

A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu tidak terlepas dari kondisi ibu hamil itu sendiri karena 4T yaitu :

- 1) Terlalu tua pada saat melahirkan yaitu usia lebih dari 35 (tiga puluh lima) tahun;
- 2) Terlalu muda pada saat melahirkan dengan usia kurang dari 20 (dua puluh) tahun;
- 3) Terlalu banyak anak yaitu lebih dari 4 (empat) anak;
- 4) Terlalu rapat jarak kelahiran/paritas yaitu kurang dari 2 (dua) tahun dari kelahiran sebelumnya.

Kematian ibu juga dipengaruhi oleh penyebab langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu terbesar adalah komplikasi obstetrik (90%) yang dikenal dengan Trias Klasik seperti Pre eklampsia, perdarahan, dan penyakit yang menyertai, atau komplikasi pada saat kehamilan, kelahiran dan selama nifas yang belum tertangani dengan baik dan belum optimal.

Pada tabel 22 dan 23 lampiran profil kesehatan diperoleh informasi bahwa jumlah kematian ibu tahun 2025 adalah 0 (nol) kasus, atau dapat diartikan di Puskesmas Lumbir Tidak ada AKI di tahun 2025.

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan Kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan Kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) pelayanan komplikasi kebidanan dan (5) pelayanan kontrasepsi.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Laporan kunjungan pertama (K1) di Kecamatan Lumbir tahun 2025 sebesar 100 %, kunjungan keempat (K4) sebesar 100 %, kunjungan keenam (K6) sebesar 100 %.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes di Kecamatan Lumbir tahun 2025 sebesar 100%, hal ini dapat diartikan sama dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2024 sebesar 100%, yang berarti semua persalinan di Kecamatan Lumbir ditangani/ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di bidangnya. Persalinan dilakukan oleh nakes di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) sebesar 100 %.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Masa Nifas adalah periode mulai dari 6 (enam) jam sampai 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan, masa nifas berpeluang untuk terjadinya kematian ibu maternal, dikarenakan masa Nifas merupakan masa pemulihan

atau masa involusio dimana organ-organ reproduksi sedang dalam proses pengecilan ke keadaan semula sebelum hamil, masa Nifas perlulah dipantau secara ketat supaya tidak masuk ke keadaan kritis.

Cakupan pelayanan pada ibu nifas tahun 2025 sebesar 100% hal ini mengalami peningkatan dibanding kan tahun 2022 100%.

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan yang dimaksud adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas atau janin yang dikandungnya baik langsung maupun tidak langsung termasuk penyakit menular dan tidak menular pada ibu yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi dalam kehamilan diantaranya: a) Abortus, b) Hiperemesis Gravidarum, c) perdarahan ervaginam, d) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia), e) kehamilan lewat waktu, f) ketuban pecah dini.

Komplikasi dalam persalinan diantaranya: a) kelainan letak/presentasi janin, b) Partus macet/distosia, c) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia) d) pendarahan panca persalinan, e) Infeksi berat/sepsis, f) Kontraksi dini/ persalinan prematur, g) kehamilan ganda.

Komplikasi dalam nifas diantaranya: a) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia) b) Infeksi nifas c) perdarahan nifas. Ibu hamil, Ibu bersalin dan Ibu nifas dengan komplikasi yang ditangani adalah ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK).

Jumlah ibu hamil di Kecamatan Lumbir sebanyak 410 dengan perkiraan komplikasi sebanyak 82 sedangkan jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 77 atau sebesar 94%. Capaian yang menurun jika dibandingkan tahun 2024 sebesar 126% ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan mampu menjangkau dan menangani kasus komplikasi kebidanan secara optimal. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan ini menggambarkan semakin baiknya akses dan respons pelayanan kesehatan dalam menangani risiko kehamilan, yang merupakan bagian penting dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu. Data yang selengkapnya dapat di lihat pada lampiran table 32.

5. Pelayanan Kontrasepsi

Cakupan Peserta KB Aktif di Kecamatan Lumbir tahun 2025 menurut jenis Kontrasepsi adalah :

- a. Kondom : 2,4 %
- b. Suntik : 44,2 %
- c. Pil : 11,22 %
- d. AKDR : 11,4 %
- e. MOP : 1,1 %
- f. MOW : 2,6 %
- g. Implan : 26,9 %

Peserta KB pasca persalinan adalah PUS yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan 0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca salin di Kecamatan Lumbir Tahun 2025 dari jumlah total ibu bersalin (434 orang) menurut jenis kontrasepsi adalah :

- a. Kondom : 16,2 %
- b. Suntik : 13,4 %
- c. Pil : 1,7 %
- d. AKDR : 25,5 %
- e. MOP : 0,2 %
- f. MOW : 4,3 %
- g. Implan : 38,7 %

6. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Cakupan imunisasi Td1 sampai Td5 pada wanita usia subur (ibu hamil) tahun 2025 sebagai berikut: Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil, jumlah ibu hamil sebanyak 410 (empat ratus sepuluh) yang melakukan Td1 0%, Td2 0%, Td3 0%, Td4 0%, Td5 105,4% dan Td2+ sebanyak 105,4%,

Rendahnya cakupan pada Td1 hingga Td4 kemungkinan disebabkan karena sebagian besar ibu hamil yang tercatat telah memiliki riwayat imunisasi Td sebelumnya, sehingga saat kehamilan hanya memerlukan penguatan pada dosis lanjutan seperti Td5. Capaian Td2+ yang melebihi 100% menunjukkan bahwa perlindungan terhadap tetanus pada ibu hamil sudah sangat baik dan bahkan melampaui sasaran yang ditetapkan. Kondisi ini dapat terjadi karena adanya imunisasi kejar (catch-up) pada wanita usia subur yang sebelumnya belum tercatat dalam sasaran, adanya mobilitas penduduk antar wilayah, atau perbedaan antara estimasi sasaran dengan jumlah pelayanan yang diberikan.

Secara program, tingginya cakupan Td lanjutan ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan tetanus maternal dan neonatal melalui imunisasi pada ibu hamil telah berjalan dengan baik. Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran table 25.

7. Cakupan Ibu hamil mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Tujuan ibu hamil mengkonsumsi TTD adalah untuk memenuhi kebutuhan zat gizi penting yang sering tidak tercukupi dari makanan sehari-hari, terutama zat besi, asam folat, dan mikronutrien lainnya. Secara umum tujuan tersebut meliputi:

- 1) Mencegah Anemia
- 2) Meningkatkan Status Gizi
- 3) Mendukung Pertumbuhan dan Perkembangan Janin
- 4) Mempersiapkan Kehamilan yang Sehat pada Remaja Putri
- 5) Menurunkan Risiko Stunting

Cakupan Pemberian TTD pada Ibu Hamil di Kecamatan Lumbir tahun 2025 berdasarkan table 28 lampiran profil tahun ini jumlah ibu hamil sebanyak 410, Ibu Hamil Mengkonsumsi TTD Minimal 180 Tablet sebanyak 403 ibu hamil dengan total cakupan mengkonsumsi TTD pada Ibu Hamil sebesar 98.3%,

B. KESEHATAN ANAK

Upaya kesehatan anak bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya penurunan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKBAL).

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah. AKB di Kecamatan Lumbir tahun 2025 dengan jumlah 4 kasus dimana kematian ada di desa Lumbir 1 kasus, desa Kedunggede 1 kasus, desa Cingebul 1 kasus dan desa Canduk 1 kasus. Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran table 34.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B₀ injeksi bila belum diberikan.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun.

Cakupan KN1 di Kecamatan Lumbir pada Tahun 2025 adalah sebanyak 100%, sedangkan Cakupan KN 3 (KN Lengkap) adalah sebanyak 99,5%.

2. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, terjadinya kasus BBLR ini disebabkan antara oleh ibu hamil mengalami anemia, kurangnya asupan gizi sewaktu dalam kandungan atau terlahir belum cukup bulan. Bayi BBLR ini perlu penanganan serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermia dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

Jumlah bayi BBLR di Kecamatan Lumbir tahun 2025 sebesar 30 atau 7,3% dari jumlah kelahiran hidup. Bayi dengan BBLR dari tahun ke tahun selalu mendapat penanganan dari petugas kesehatan 100%.

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kecamatan Lumbir Tahun 2025 pada tabel 40 sebesar 100%

4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Cakupan pelayanan kesehatan balita di Kecamatan Lumbir Tahun 2025 pada tabel 46 sebesar 100% balita telah dipantau pertumbuhan dan perkembangannya.

C. CEK KESEHATAN GRATIS (CKG)

Program Free Health Checkup (Cek Kesehatan Gratis/CKG)/ Pemeriksaan Kesehatan Gratis/ PKG resmi disetujui Presiden Prabowo Subianto dan mulai dilaksanakan secara nasional pada 10 Februari 2025 di fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan klinik mitra BPJS Kesehatan sebagai bagian dari agenda layanan kesehatan prioritas pemerintah.

Cek Kesehatan Gratis ini dirancang sebagai bagian dari agenda prioritas pemerintahan Presiden Prabowo yang mendorong pergeseran layanan kesehatan dari kuratif ke promotif & preventif, menjangkau kelompok usia dari bayi sampai lansia.

Cek Kesehatan Gratis (CKG) merupakan salah satu program strategis pemerintah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui deteksi dini faktor risiko dan penyakit. Program ini sejalan dengan kebijakan transformasi sistem kesehatan nasional yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, khususnya pada pilar transformasi layanan primer yang menekankan upaya promotif dan preventif.

CKG bertujuan untuk memberikan akses pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada masyarakat, sehingga kondisi kesehatan dapat diketahui lebih awal sebelum berkembang menjadi penyakit yang lebih serius. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi skrining tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh (IMT), kolesterol, serta skrining penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, dan gangguan kesehatan lainnya sesuai kelompok usia.

Melalui pelaksanaan CKG, masyarakat didorong untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatannya dan menerapkan pola hidup sehat. Selain itu, hasil pemeriksaan menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi, konseling, serta tindak lanjut rujukan apabila ditemukan faktor risiko atau indikasi penyakit tertentu. Bagi pemerintah daerah, program CKG juga memberikan manfaat dalam pemetaan masalah kesehatan masyarakat secara lebih akurat. Data hasil skrining dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program, penganggaran, serta intervensi kesehatan yang lebih tepat sasaran.

Dengan adanya Cek Kesehatan Gratis, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini semakin meningkat, angka kesakitan akibat penyakit tidak menular dapat ditekan, serta terwujud masyarakat yang sehat, produktif, dan berdaya saing. Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG)

- Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Hari Ulang Tahun adalah upaya strategis yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan. Program ini memanfaatkan momentum ulang tahun sebagai pengingat bagi individu untuk melakukan deteksi dini terhadap berbagai kondisi kesehatan yang berpotensi berkembang menjadi penyakit serius.
- Pemeriksaan Kesehatan Gratis dilaksanakan melalui paket skrining siklus hidup dalam integrasi Pelayanan Kesehatan Primer sejak bayi lahir hingga lanjut usia.
- Pemeriksaan Kesehatan Gratis sesuai paket skrining siklus hidup dalam ILP dilaksanakan melalui
 - Skrining saat kunjungan ke Puskesmas
 - Skrining saat ulang tahun
 - Skrining saat masuk sekolah atau pemeriksaan berkala di sekolah
- Tujuan Pemeriksaan Kesehatan Gratis adalah:
 - Mengidentifikasi faktor risiko untuk menjaga masyarakat agar tetap sehat dan tidak berlanjut menyebabkan timbulnya penyakit;
 - Mendeteksi kondisi pra penyakit agar tidak menjadi penyakit
 - Mendeteksi penyakit lebih awal agar dapat mencegah komplikasi dan menurunkan risiko kematian akibat penanganan yang terlambat

D. GIZI

1. Status Gizi Balita

Peraturan penilaian status gizi di Indonesia utamanya diatur melalui Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) yang menetapkan standar. Acuan utamanya adalah Permenkes No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Menurut standar tersebut Status Gizi Balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks:

- 1) Berat badan menurut umur (BB/U)
- 2) Panjang badan/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U)
- 3) Berat badan menurut panjang badan/ tinggi badan (BB/PB atau BB/TB)

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur BB/U pada tahun 2025 data tabel 48 dengan jumlah balita di timbang 2.342 dengan status gizi kurang sebanyak 91 atau 3,9%, sedang pendek atau sangat pendek yang sering disebut stunting merupakan status gizi berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yaitu sebanyak 265 atau sebesar 11,32 %. Berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) Status Balita Gizi Kurang sebanyak 91 atau 3,9%, dan Status Balita Gizi Buruk sebesar 0,13% atau sebanyak 3 balita

2. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2025 pada tabel 39 cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 83,1 %, sedang bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sebesar 96,4%.

3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6 – 59 Bulan

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2025 pemberian kapsul vitamin A pada bayi golongan umur bayi 6–11 bulan sebesar 100%, sedang Anak Balita golongan umur 12–59 bulan sebesar 100%, dan Balita umur 6–59 bulan sebesar 100% untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 45

4. Penimbangan Balita

Partisipasi masyarakat dalam penimbangan di Posyandu Kecamatan Lumbir tahun 2025 jumlah sasaran balita sebanyak 2.342 (S) ditimbang sebanyak 2.342 (D) dengan D/S sebesar 100 %, target nasional sebesar 80%

5. KESEHATAN USIA LANJUT

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kecamatan Lumbir tahun 2025 sebesar 100%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yaitu 99,5%. Data selengkapnya dapat di lihat di lampiran table 54.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. TUBERKULOSIS

Berdasarkan Tabel 56 dapat dilihat Jumlah terduga TBC yang ditemukan dan mendapat pelayanan standar Sebesar 908 terduga (100%), dengan Jumlah Kasus TBC yang di temukan dan diobati Sebesar 87 Kasus, dengan perkiraan insiden kasus TBC sebesar 216 (24,6%). Masih ada 3,3 % kasus yang belum di temukan dan diobati dikarenakan kegiatan Investigasi Kontak erat dan Kontak sekitar belum dilakukan maksimal.

2. PNEUMONIA

Kecamatan Lumbir, pada tahun 2025 dengan jumlah balita sebanyak 2.791 dengan perkiraan Pneumonia sebanyak 101 dengan realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita sebanyak 11 atau sebesar 10,9% sedang kasus batuk bukan pneumonia sebanyak 652 kasus.

3. HIV dan AIDS

Jumlah penemuan kasus HIV tahun 2025 yaitu sebanyak 15 kasus. Jumlah penemuan kasus diatas adalah kasus HIV penduduk wilayah Kecamatan Lumbir yang ditemukan baik di dalam wilayah Kabupaten Banyumas maupun di luar kabupaten Banyumas dari jumlah kasus penemuan HIV di tahun 2025, di ketahui bahwa jumlah kasus paling banyak adalah pada usia produktif yaitu berkisar usia 25 – 49 tahun, dengan jenis kelamin lebih banyak laki – laki dibanding perempuan.

4. DIARE

Kabupaten Banyumas pada tahun 2025 jumlah target penemuan Diare pada semua umur sejumlah 1.442 kasus dan pada balita sebesar 894 kasus dengan kasus diare dilayani pada semua umur sebesar 560 atau 38,8% dan pada Balita sebesar 99 atau 11,1%. Capiian pemberian oralit penderita Diare pada semua umur dan balita sebesar 100%, dan mendapatkan Zinc pada Balita sebesar 100%.

5. KUSTA

Penemuan penderita kusta kasus baru di Kecamatan Lumbir tahun 2025 untuk jenis Pausi Basiler (PB) Kusta Kering tidak ada kasus, dan untuk kasus Multi Basiler (MB) Kusta Basah sebanyak 1 (satu) kasus. Angka penemuan Kasus Baru Kusta PB dan MB (NCDR/ New Case Detection Rate) sebesar 1,9 per 100.000 penduduk.

B. PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

Penyakit yang termasuk dalam Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah Polio, Campak, Difteri, Pertusis dan Tetanus Neonatorum. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan dan kematian yang dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (*Redcam*) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN). Pada saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi. Kasus PD3I di Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Polio dan AFP
2. Difteri
3. Pertusis
4. Tetanus Neonaturum
5. Campak

C. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu.

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh Virus Dengue dan ditularkan oleh vektor Nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit DBD masih merupakan permasalahan kesehatan di Kabupaten Banyumas. Banyaknya kasus DBD di Kecamatan Lumbir ini disebabkan karena adanya iklim yang tidak stabil dan curah hujan yang cukup tinggi pada musim penghujan yang merupakan sarana perkembangbiakan Nyamuk *Aedes*

Aegypti yang cukup potensial, juga didukung dengan belum maksimalnya kegiatan PSN di masyarakat.

Berdasarkan tabel 72 Angka kesakitan/Incidence Rate (IR) DBD di Kecamatan Lumbir pada tahun 2025 sebesar 19 Kasus Angka kematian/Case Fatality Rate (CFR) pada tahun 2025 sebesar 0%

2. Malaria

Malaria adalah penyakit menular yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Penyebabnya adalah parasit Plasmodium yang hidup dan berkembangbiak dalam sel darah manusia. Penularannya melalui gigitan nyamuk Anopheles.Sp. betina yang menyerang semua orang baik laki-laki maupun perempuan dari golongan umur dari bayi sampai orang dewasa. Kasus penyakit Malaria khususnya malaria import di Kabupaten Banyumas sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Annual Parasite Incidence (API) merupakan indikator untuk memantau perkembangan penyakit Malaria di wilayah Jawa-Bali. Pada tahun 2025 di Kecamatan Lumbir ada kasus Malaria sebanyak 1 kasus dari Desa Cirahab.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies, yang menginfeksi jaringan limfe (getah bening), dan menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria. Dalam tubuh manusia tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genitalia. Pada tahun 2025 di Kecamatan Lumbir tidak ada kasus baru Filariasis.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

1. Skrining Kesehatan pada usia produktif

Dari tabel 52 Profil Kesehatan Kecamatan Lumbir diperoleh data jumlah penduduk usia 15-59 tahun sejumlah 33.872 orang dan yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar 30.426 atau sebesar 89,8 % dan yang berisiko sebanyak 4.360 atau sebesar 14,3 %.

2. Pelayanan Kesehatan Hipertensi

Tabel 75 diperoleh data jumlah Estimasi Penderita Hipertensi berusia >15 tahun sebanyak 6.081 jiwa dan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 6.081 atau sebesar 100 %

3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Tabel 76 diperoleh data jumlah Penderita DM di Kecamatan Lumbir sebanyak 692 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 692 orang atau sebesar 100%.

4. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Tabel 78 Pelayanan ODGJ di Kecamatan Lumbir sebanyak 67 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 67 orang atau sebesar 100%.

5. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Tabel 77 Puskesmas Lumbir melakukan Deteksi Dini IVA dan SADANIS, dengan hasil sebagai berikut : Perempuan usia 30- 50 tahun sebanyak 7.698 orang yang diperiksa IVA sebanyak 1.128 atau sebesar 14,7% dengan hasil IVA positif sejumlah 4 orang atau sebesar 0,35 %, diperiksa sadanis 1.128 orang atau sebesar 14,7% dengan hasil diperiksa tumor benjolan sebanyak 3 orang atau sebesar 0,27%.

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa: Upaya Kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat secara fisik, kimia, biologi dan social yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat Kesehatan yang setinggi – tingginya.

Penyelenggaraan Kesehatan lingkungan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan Masyarakat guna menjamin ketersediaan lingkungan sehat. Ketersediaan lingkungan sehat dilakukan melalui penyehatan, pengamanan dan pengendalian dilaksanakan untuk memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan Kesehatan pada media lingkungan yang diselenggarakan pada lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi. Capaian dari indikator keadaan lingkungan sebagai berikut:

A. Persentase Sarana Air Minum yang diawasi / diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar

Pada tahun 2025 jumlah sarana air minum sebanyak 17 yang dilakukan diawasi/diperiksa kualitas air minumnya dengan hasil yang sesuai standar (aman) sebanyak 17 atau sebesar 100%.

B. Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)

Persentase Kepala Keluarga (KK) yang tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan di Kecamatan Lumbir pada tahun 2025 adalah 91,22% dengan rincian akses sanitasi aman sebesar 14,57% akses sanitasi layak sendiri

72,22%, akses layak bersama sebesar 4,43%, akses belum layak sebesar 0%, BABS tertutup sebesar 0 % dan BABS terbuka sebesar 0 %.

C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat

Capaian desa 10 (sepuluh) pilar STBM di Kecamatan Lumbir pada tahun 2025 sebesar 100%.

D. Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Capaian Kegiatan TTU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar pada tahun 2025 sebesar 100%.

E. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat

Pada tahun 2025 Depot Air Minum yang ada di Kecamatan Lumbir tercatat sebanyak 25 dan yang sudah memiliki laik HSP sebanyak 25 atau sebesar 100%.

BAB VIII

PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2025 ini merupakan gambaran dari hasil kegiatan pembangunan di bidang kesehatan selama kurun waktu satu tahun, yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan. Hasil pencapaian target Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Kecamatan Lumbir pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 100 %, K6 100 %,
2. Cakupan pelayanan ibu bersalin KN1 100% dan KN lengkap 99,8%.
3. Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir 100%
4. Cakupan pelayanan kesehatan bayi balita 100%
5. Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100%
6. Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif 89,8 %
7. Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut 100%
8. Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100%
9. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus 100%
10. Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat 100%
11. Pelayanan kesehatan orang dengan TB 100%
12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV 100%

Hasil pencapaian kesehatan lainnya di Kecamatan Lumbir pada tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

1. Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 0 per 1.000 kelahiran hidup.
2. Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 9,7 per 1.000 Kelahiran Hidup.
3. Cakupan pemberian ASI Eksklusif atau sebesar 83,1 %
4. Jumlah Posyandu Aktif 72 atau sebesar 100%,
5. *Universal Child immunization (UCI)* sebesar 100 %.
6. Desa dengan Stop BABS 17.324 atau sebesar 100%.
7. Desa STBM sebanyak 10 desa atau sebesar 100 %
8. Peserta JKN sebanyak 32.124 jiwa atau sebesar 58,75 %

LAMPIRAN TABEL

PROFIL 2025

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			564	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			10	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	27.080	26.395	53.475	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			94,8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,6		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	78,0	78,0	78,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	19,1	18,3	18,7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	12,3	9,6	11,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,2	0,2	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,4	0,4	0,4	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	1,5	1,8	1,6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			2	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			2	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			1	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			0	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	43,2	87,1	64,9	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,3	1,6	2,0	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	0,0	0,0	0,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	0,0	0,0	0,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			81,0	%	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			111,2	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			0,6	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,8	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100%	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			98%	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			100%	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			72	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,7	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			72	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	0	0	0	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		19		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		47		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	13	6	19	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			36	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	1	1	2	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	1	1	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	0	2	2	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	2	2	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	2	2	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0	1	1	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	0	1	1	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	2	2	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			68,2	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp4.851.431.710	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			100,0	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp89.274	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	214	198	412	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9,3	10,0	9,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		0		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		102,7		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		107,7		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		100,5		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		110,7		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		110,7		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		110,7		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		105,4		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		102,7		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		98,3		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		93,9		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			77,7	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			96,5	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	1	0	1	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4,7	0,0	2,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	1	3	4	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,7	15,2	9,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	1	3	4	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4,7	15,2	9,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,1	9,6	7,3	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,0	99,5	99,8	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			83,1	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	95,5	106,4	100,4	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	101,7	113,1	106,8	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	101,7	113,1	106,8	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100,0	%	Tabel 46

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
94	Balita ditimbang (D/S)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			9,4	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			11,3	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,9	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	84,6	95,1	89,8	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	302,0	302,0	604,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan			4,27	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			28,83	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			4,23	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	0,0	0,0	93,1	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	0,0	0,0	100,0	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus	0,0	0,0	193,1	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,0	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			10,9	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	10	5	15	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			#DIV/0!	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			38,8	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			38,8	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			112,2	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,2	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			#DIV/0!	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	0	1	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	0	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,0	per 10.000 Penduduk	Tabel 65

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	1	1	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	1	2	3	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	1,9	3,7	5,6	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			35,5	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			100,0	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		14,7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,4		%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		14,7		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
155	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			17,65	%	Tabel 80
156	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 82
157	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			4,43	%	Tabel 81
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			14,6	%	Tabel 81

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
159	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 82
160	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			100,00	%	Tabel 82
161	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			100,00	%	Tabel 82
162	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			94,51	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			91,7	%	Tabel 82
164	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100,00	%	Tabel 82
165	Tempat Fasilitas Umum (TFU)			100,00	%	Tabel 83
166	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)			100,00	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUMBIR	102,7	1	0	1	10.570	3.790	2,8	103,0
2	KEDUNGGEDE	60,8	1	0	1	3.973	1.396	2,8	65,4
3	DERMAJI	48,2	1	0	1	6.078	2.278	2,7	126,2
4	CINGEBUL	49,6	1	0	1	6.477	2.195	3,0	130,5
5	CIDORA	54,0	1	0	1	3.109	1.105	2,8	57,6
6	BESUKI	60,7	1	0	1	2.345	797	2,9	38,6
7	CANDUK	60,0	1	0	1	4.471	1.533	2,9	74,5
8	KARANGGAYAM	52,0	1	0	1	3.829	1.397	2,7	73,6
9	CIRAHAB	40,1	1	0	1	5.470	1.954	2,8	136,4
10	PARUNGKAMAL	35,7	1	0	1	7.153	2.409	3,0	200,2
KABUPATEN/KOTA		563,8	10	0	10	53.475	18.854	2,8	94,8

Sumber: - Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1.406	1.287	2.693	109,2
2	5 - 9	1.911	1.689	3.600	113,1
3	10 - 14	1.922	1.810	3.732	106,2
4	15 - 19	1.903	1.842	3.745	103,3
5	20 - 24	1.924	1.793	3.717	107,3
6	25 - 29	2.097	1.919	4.016	109,3
7	30 - 34	1.940	1.789	3.729	108,4
8	35 - 39	1.700	1.633	3.333	104,1
9	40 - 44	1.649	1.681	3.330	98,1
10	45 - 49	1.667	1.821	3.488	91,5
11	50 - 54	1.957	2.127	4.084	92,0
12	55 - 59	1.971	2.140	4.111	92,1
13	60 - 64	1.651	1.606	3.257	102,8
14	65 - 69	1.194	1.186	2.380	100,7
15	70 - 74	835	784	1.619	106,5
16	75+	1.353	1.288	2.641	105,0
KABUPATEN/KOTA		27.080	26.395	53.475	102,6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45	

Sumber: - Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas
 - Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	21.841	21.609	43.450			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	17.041	16.861	33.902	78,02	78,03	78,03
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK / BELUM SEKOLAH	7.273	6.825	14.098	33,30	31,58	32,45
	b. BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	2766	2709	5.475	12,66	12,54	12,60
	c. SD/MI	9706	10309	20.015	44,44	47,71	46,06
	d. SMP/ MTs	4162	3954	8.116	19,06	18,30	18,68
	e. SMA/ MA	2692	2079	4.771	12,33	9,62	10,98
	f. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,00	0,00	0,00
	g. DIPLOMA I/DIPLOMA II	47	33	80	0,22	0,15	0,18
	h. AKADEMI/DIPLOMA III	97	96	193	0,44	0,44	0,44
	i. S1/DIPLOMA IV	328	381	709	1,50	1,76	1,63
	j. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	9	9	18	0,04	0,04	0,04

Sumber: - Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas
ket : Sekolah Menengah Kejuruan tergabung dalam SMA/MA

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	KEMENTRIAN LAINNYA	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM									-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP									-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			10						10
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP									-
3	PUSKESMAS KELILING			2						2
4	PUSKESMAS PEMBANTU			2						2
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA									-
2	KLINIK UTAMA									-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			2						2
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			1						1
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS									-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN									-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									-
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH									-
11	LABORATORIUM KESEHATAN									-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)									-
9	APOTEK			1						1
10	TOKO OBAT			1						1
11	TOKO ALKES									-

Sumber: Bidang Yankes dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	11.707	22.996	34.703	624	433	1.057	32	35	67
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	27.080	26.395	53.475	27.080	26.395	53.475			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	43,2	87,1	64,9	2,3	1,6	2,0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
I	Puskesmas									
1	Lumbir	11.707	22.996	34.703	624	433	1.057	32	35	67
II	Klinik Pratama									
	SUB JUMLAH I	11.707	22.996	34.703	624	433	1.057	32	35	67
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
I	Klinik Utama									
II	RUMAH SAKIT UMUM/KHUSUS									
	SUB JUMLAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. BMS

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	LUMBIR	Lumbir	V
2	KEDUNGGEDE		
3	DERMAJI		
4	CINGEBUL		
5	CIDORA		
6	BESUKI		
7	CANDUK		
8	KARANGGAYAM		
9	CIRAHAB		
10	PARUNGKAMAL		
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT
KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

TAHUN 2025

NO	JENIS VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			5
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			5
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM**
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	LUMBIR	LUMBIR	8	100		0,0	8	8
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	6	100		0,0	6	6
3	DERMAJI	LUMBIR	7	100		0,0	7	7
4	CINGEBUL	LUMBIR	9	100		0,0	9	9
5	CIDORA	LUMBIR	6	100		0,0	6	6
6	BESUKI	LUMBIR	6	100		0,0	6	6
7	CANDUK	LUMBIR	8	100		0,0	8	8
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	6	100		0,0	6	6
9	CIRAHAB	LUMBIR	7	100		0,0	7	7
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	9	100		0,0	9	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	100	-		72	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2,67	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Bms

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I	PUSKESMAS																		
1	LUMBIR			0	1	3	4	1	3	4	0	1	1			0	0	1	1
2				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
3				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
4				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
5				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
6				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
7				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
8				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
9				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
10				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
II	RUMAH SAKIT																		
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			0,0			0,0			0,0			0,0			0,0			0,0

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
I	PUSKESMAS				
1	LUMBIR	13	6	19	25
2				0	
3				0	
4				0	
5				0	
6				0	
7				0	
8				0	
9				0	
10				0	
II	RUMAH SAKIT				
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	13	6	19	25
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			35,5	46,8

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PUSKESMAS									
1	LUMBIR	1	1	2		1	1		2	2
2				0			0			0
3				0			0			0
4				0			0			0
5				0			0			0
6				0			0			0
7				0			0			0
8				0			0			0
9				0			0			0
10				0			0			0
II	RUMAH SAKIT						0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1	1	2	0	1	1	0	2	2
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			3,7			1,9			3,7

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	PUSKESMAS												
1	LUMBIR		2	2			0			0		2	2
2				0			0			0			0
3				0			0			0			0
4				0			0			0			0
5				0			0			0			0
6				0			0			0			0
7				0			0			0			0
8				0			0			0			0
9				0			0			0			0
10				0			0			0			0
II	RUMAH SAKIT												
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			3,7			0,0			0,0			3,7

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PUSKESMAS									
1	LUMBIR		1	1		1	1	0	2	2
2				0			0	0	0	0
3				0			0	0	0	0
4				0			0	0	0	0
5				0			0	0	0	0
6				0			0	0	0	0
7				0			0	0	0	0
8				0			0	0	0	0
9				0			0	0	0	0
10				0			0	0	0	0
II	RUMAH SAKIT									
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			1,9			1,9			3,7

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	PUSKESMAS	1											
1	LUMBIR	1		1			0	8	6	14	9	6	15
2				0			0			0	0	0	0
3				0			0			0	0	0	0
4				0			0			0	0	0	0
5				0			0			0	0	0	0
6				0			0			0	0	0	0
7				0			0			0	0	0	0
8				0			0			0	0	0	0
9				0			0			0	0	0	0
10				0			0			0	0	0	0
II	RUMAH SAKIT			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	1	0	0	0	8	6	14	9	6	15

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	7.114	13,30
2	PBI APBD	25.056	46,86
SUB JUMLAH PBI		32.170	60,16
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	2.362	4,42
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	1.634	3,06
3	Bukan Pekerja (BP)	285	0,53
SUB JUMLAH NON PBI		4.281	8,01
JUMLAH (KAB/KOTA)		36.451	68,16

Sumber: BPJS Kesehatan Cabang Purwokerto

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
TAHUN 2025**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp4.851.431.710,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp77.522.795,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp4.034.403.915,00	
	c. Belanja Modal	Rp83.125.000,00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp656.380.000,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp656.380.000,00	
	1. BOK	Rp656.380.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp4.851.431.710,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp4.851.431.710,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100,0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		89273,659	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUMBIR	LUMBIR	46		46	44		44	90	0	90
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	11	1	12	11		11	22	1	23
3	DERMAJI	LUMBIR	17		17	33		33	50	0	50
4	CINGEBUL	LUMBIR	24		24	24	1	25	48	1	49
5	CIDORA	LUMBIR	13		13	5		5	18	0	18
6	BESUKI	LUMBIR	6		6	6	1	7	12	1	13
7	CANDUK	LUMBIR	23		23	21		21	44	0	44
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	12		12	10		10	22	0	22
9	CIRAHAB	LUMBIR	27	1	28	16		16	43	1	44
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	35		35	28		28	63	0	63
JUMLAH (KAB/KOTA)			214	2	216	198	2	200	412	4	416
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				9,3			10,0			9,6	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	LUMBIR	LUMBIR	90	0	0	0	0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	22	0	0	0	0
3	DERMAJI	LUMBIR	50	0	0	0	0
4	CINGEBUL	LUMBIR	48	0	0	0	0
5	CIDORA	LUMBIR	18	0	0	0	0
6	BESUKI	LUMBIR	12	0	0	0	0
7	CANDUK	LUMBIR	44	0	0	0	0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	22	0	0	0	0
9	CIRAHAB	LUMBIR	43	0	0	0	0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	63	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			412	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							0,00

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	LUMBIR	LUMBIR	95	100	105,3	95	105,6	89	98,9	90	95	105,6	95	105,6	95	105,6	95	105,6
2	KEDUNGEDE	LUMBIR	26	26	100,0	21	84,0	20	80,0	25	23	92,0	23	92,0	23	92,0	23	92,0
3	DERMAJI	LUMBIR	45	44	97,8	52	120,9	48	111,6	43	52	120,9	52	120,9	52	120,9	52	120,9
4	CINGEBUL	LUMBIR	48	54	112,5	48	104,3	47	102,2	46	49	106,5	49	106,5	49	106,5	49	106,5
5	CIDORA	LUMBIR	18	25	138,9	18	105,9	16	94,1	17	20	117,6	20	117,6	20	117,6	20	117,6
6	BESUKI	LUMBIR	12	23	191,7	15	125,0	13	108,3	12	15	125,0	15	125,0	15	125,0	15	125,0
7	CANDUK	LUMBIR	43	32	74,4	43	104,9	40	97,6	41	45	109,8	45	109,8	45	109,8	45	109,8
8	KARANGAYAM	LUMBIR	22	23	104,5	22	104,8	20	95,2	21	23	109,5	23	109,5	23	109,5	23	109,5
9	CIRAHAB	LUMBIR	36	39	108,3	44	125,7	41	117,1	35	45	128,6	45	128,6	45	128,6	45	128,6
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	65	55	84,6	64	103,2	60	96,8	62	67	108,1	67	108,1	67	108,1	67	108,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			410	421	102,7	422	107,7	394	100,5	392	434	110,7	434	110,7	434	110,7	434	110,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	LUMBIR	LUMBIR	95	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	99	104,2	99	104,2
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	26	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	115,4	30	115,4
3	DERMAJI	LUMBIR	45	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	100,0	45	100,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	48	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	112,5	54	112,5
5	CIDORA	LUMBIR	18	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	144,4	26	144,4
6	BESUKI	LUMBIR	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	191,7	23	191,7
7	CANDUK	LUMBIR	43	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	81,4	35	81,4
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	22	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	104,5	23	104,5
9	CIRAHAB	LUMBIR	36	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	108,3	39	108,3
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	65	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	89,2	58	89,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			410	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	432	105,4	432	105,4

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	LUMBIR	LUMBIR	8.100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	0,4
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	9.304	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	0,3
3	DERMAJI	LUMBIR	3.771	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	0,6
4	CINGEBUL	LUMBIR	10.576	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	0,2
5	CIDORA	LUMBIR	8.442	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	0,1
6	BESUKI	LUMBIR	10.805	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,1
7	CANDUK	LUMBIR	5.729	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	0,2
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	5.754	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	0,3
9	CIRAHAB	LUMBIR	4.082	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	0,4
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	5.109	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			71.672	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	190	0,3

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	LUMBIR	LUMBIR		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	128	#DIV/0!
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	54	#DIV/0!
3	DERMAJI	LUMBIR		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	69	#DIV/0!
4	CINGEBUL	LUMBIR		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	79	#DIV/0!
5	CIDORA	LUMBIR		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	36	#DIV/0!
6	BESUKI	LUMBIR		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	31	#DIV/0!
7	CANDUK	LUMBIR		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	49	#DIV/0!
8	KARANGGAYAM	LUMBIR		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	42	#DIV/0!
9	CIRAHAB	LUMBIR		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	54	#DIV/0!
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	80	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	622	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	LUMBIR	LUMBIR	95	100	105,3	90	94,7
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	26	26	100,0	20	76,9
3	DERMAJI	LUMBIR	45	44	97,8	48	106,7
4	CINGEBUL	LUMBIR	48	54	112,5	48	100,0
5	CIDORA	LUMBIR	18	25	138,9	18	100,0
6	BESUKI	LUMBIR	12	23	191,7	13	108,3
7	CANDUK	LUMBIR	43	32	74,4	42	97,7
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	22	23	104,5	21	95,5
9	CIRAHAB	LUMBIR	36	39	108,3	43	119,4
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	65	55	84,6	60	92,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			410	421	102,7	403	98,3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSIDAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLI KASI BER-KB	%	KEGAGAL AN BER- KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	LUMBIR	LUMBIR	1.692	59	4,2	498	35,7	236	16,93	217	15,6	13	0,9	32	2,3	326	23,4	0	0,0	1.394	82,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	723	14	2,4	226	39,2	107	18,58	88	15,3	8	1,4	15	2,6	110	19,1	0	0,0	576	79,7	13	2,3	0	0,0	0	0,0	17	3,0
3	DERMAJI	LUMBIR	1.081	11	1,3	377	43,6	110	12,73	87	10,1	13	1,5	13	1,5	240	27,8	0	0,0	864	79,9	1	0,1	2	0,2	0	0,0	27	3,1
4	CINGEBUL	LUMBIR	1.063	19	2,2	292	33,8	90	10,40	106	12,3	8	0,9	20	2,3	322	37,2	0	0,0	865	81,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1
5	CIDORA	LUMBIR	543	10	2,5	188	46,2	24	5,90	50	12,3	10	2,5	8	2,0	107	26,3	0	0,0	407	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	4,7
6	BESUKI	LUMBIR	453	4	1,1	134	37,2	19	5,28	30	8,3	6	1,7	8	2,2	153	42,5	0	0,0	360	79,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	CANDUK	LUMBIR	824	16	2,5	257	39,7	50	7,72	76	11,7	3	0,5	24	3,7	219	33,8	0	0,0	648	78,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	704	16	3,0	231	43,3	66	12,36	57	10,7	4	0,7	25	4,7	131	24,5	0	0,0	534	75,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	2,6
9	CIRAHAB	LUMBIR	989	12	1,5	551	70,8	36	4,63	44	5,7	12	1,5	12	1,5	99	12,7	0	0,0	778	78,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	2,7
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	1.336	14	1,4	479	49,5	82	8,48	81	8,4	7	0,7	35	3,6	262	27,1	0	0,0	967	72,4	2	0,2	1	0,1	2	0,2	36	3,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.408	175	2,4	3.233	44,2	820	11,22	836	11,4	84	1,1	192	2,6	1.969	26,9	0	0,0	7.309	77,7	16	0,2	3	0,0	2	0,0	135	1,8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUMBIR	LUMBIR	1.692	15	0,9	12	80,0	841	0,5	8	1,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	723	5	0,7	2	40,0	244	0,3	2	0,8
3	DERMAJI	LUMBIR	1.081	12	1,1	6	50,0	820	0,8	10	1,2
4	CINGEBUL	LUMBIR	1.063	23	2,2	12	52,2	350	0,3	2	0,6
5	CIDORA	LUMBIR	543	10	1,8	2	20,0	49	0,1	12	24,5
6	BESUKI	LUMBIR	453	8	1,8	4	50,0	40	0,1	4	10,0
7	CANDUK	LUMBIR	824	5	0,6	8	160,0	351	0,4	9	2,6
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	704	8	1,1	3	37,5	232	0,3	3	1,3
9	CIRAHAB	LUMBIR	989	8	0,8	8	100,0	266	0,3	3	1,1
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	1.336	16	1,2	11	68,8	788	0,6	13	1,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.408	110	1,2	68	61,8	3.981	0,4	66	1,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	LUMBIR	LUMBIR	95	46	48,9	2	2,1	0	0,0	19	20,2	0	0,0	2	2,1	25	26,6	0	0,0	94	98,9
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	23	0	0,0	6	28,6	0	0,0	11	52,4	0	0,0	0	0,0	4	19,0	0	0,0	21	91,3
3	DERMAJI	LUMBIR	52	2	3,8	3	5,8	2	3,8	16	30,8	0	0,0	2	3,8	27	51,9	0	0,0	52	100,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	49	1	2,0	10	20,0	1	2,0	6	12,0	1	2,0	2	4,0	28	56,0	0	0,0	50	102,0
5	CIDORA	LUMBIR	20	2	11,8	3	17,6	0	0,0	5	29,4	0	0,0	0	0,0	7	41,2	0	0,0	17	85,0
6	BESUKI	LUMBIR	15	0	0,0	1	7,1	0	0,0	3	21,4	0	0,0	2	14,3	8	57,1	0	0,0	14	93,3
7	CANDUK	LUMBIR	45	10	22,7	3	6,8	0	0,0	9	20,5	0	0,0	2	4,5	20	45,5	0	0,0	44	97,8
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	23	4	18,2	2	9,1	0	0,0	10	45,5	0	0,0	3	13,6	3	13,6	0	0,0	22	95,7
9	CIRAHAB	LUMBIR	45	3	7,5	10	25,0	3	7,5	7	17,5	0	0,0	2	5,0	15	37,5	0	0,0	40	88,9
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	67	0	0,0	16	24,2	1	1,5	21	31,8	0	0,0	3	4,5	25	37,9	0	0,0	66	98,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			434	68	16,2	56	13,4	7	1,7	107	25,5	1	0,2	18	4,3	162	38,7	0	0,0	419	96,5

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKUL OSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	LUMBIR	LUMBIR	95	19	9	47	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	5	6	2	1	
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	26	5	3	58	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	
3	DERMAJI	LUMBIR	45	9	12	133	0	0	0	0	0	0	5	0	1	0	4	11	0	1	
4	CINGEBUL	LUMBIR	48	10	4	42	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	3	1	0	
5	CIDORA	LUMBIR	18	4	4	111	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	2	2	0	
6	BESUKI	LUMBIR	12	2	3	125	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	2	1	0	
7	CANDUK	LUMBIR	43	9	12	140	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0	7	7	4	1	
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	22	4	2	45	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	
9	CIRAHAB	LUMBIR	36	7	14	194	0	0	1	0	0	0	7	0	0	0	6	13	1	0	
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	65	13	14	108	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	10	11	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			410	82	77	94	0	1	5	0	0	2	28	0	1	0	38	59	12	3	

Sumber: Bidang Kesmas Dirkes Kab. Banyumas

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	LUMBIR	LUMBIR	46	44	90	7	7	14	5	37,0	9	66,7	0	0,0	0	0,0	1	7,4	0	0,0	0	0,0	15	111,1
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	11	11	22	2	2	3	2	60,6	1	30,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	90,9
3	DERMAJI	LUMBIR	17	33	50	3	5	8	5	66,7	2	26,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	93,3
4	CINGEBUL	LUMBIR	24	24	48	4	4	7	2	27,8	1	13,9	0	0,0	0	0,0	1	13,9	0	0,0	0	0,0	4	55,6
5	CIDORA	LUMBIR	13	5	18	2	1	3	2	74,1	1	37,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	111,1
6	BESUKI	LUMBIR	6	6	12	1	1	2	1	55,6	1	55,6	1	55,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	166,7
7	CANDUK	LUMBIR	23	21	44	3	3	7	3	45,5	3	45,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	90,9
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	12	10	22	2	2	3	2	60,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	60,6
9	CIRAHAB	LUMBIR	27	16	43	4	2	6	2	31,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	31,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	35	28	63	5	4	9	6	63,5	6	63,5	1	10,6	0	0,0	1	10,6	0	0,0	1	10,6	15	158,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			214	198	412	32	30	62	30	48,5	24	38,8	2	3,2	0	0,0	3	4,9	0	0,0	1	1,6	60	97,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	1	0	3	3	0	3	1	3	4	0	4
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4,7		4,7	0,0	4,7	0,0		15,2	0,0	15,2	2,4		9,7	0,0	9,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVAS KULAR DAN RESPIRATO RI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	LUMBIR	LUMBIR		0						0					1				1
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR		1						0					0				
3	DERMAJI	LUMBIR		0						0					0				
4	CINGEBUL	LUMBIR		0						0					0				
5	CIDORA	LUMBIR		0						0					0				
6	BESUKI	LUMBIR		0						0					0				
7	CANDUK	LUMBIR		0						1					0				
8	KARANGGAYAM	LUMBIR		0						0					0				
9	CIRAHAB	LUMBIR		0						0					0				
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR		0						0					0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARA H	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENIT AL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITA L LAINNYA	TENGGE LA M, CEDERA, KECELAKA AN	INFEKSI PARASIT	COVID- 19	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	LUMBIR	LUMBIR											0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR											0
3	DERMAJI	LUMBIR											0
4	CINGEBUL	LUMBIR											0
5	CIDORA	LUMBIR											0
6	BESUKI	LUMBIR											0
7	CANDUK	LUMBIR											0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR											0
9	CIRAHAB	LUMBIR											0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR											1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0		0	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	LUMBIR	LUMBIR	46	44	90	46	100,0	44	100,0	90	100,0	2	4,3	3	6,8	5	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	11	11	22	11	100,0	11	100,0	22	100,0	0	0,0	2	18,2	2	9,1	0	0,0	1	9,1	1	4,5
3	DERMAJI	LUMBIR	17	33	50	17	100,0	33	100,0	50	100,0	0	0,0	5	15,2	5	10,0	0	0,0	4	12,1	4	8,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	24	24	48	24	100,0	24	100,0	48	100,0	2	8,3	0	0,0	2	4,2	1	4,2	0	0,0	1	2,1
5	CIDORA	LUMBIR	13	5	18	13	100,0	5	100,0	18	100,0	1	7,7	1	20,0	2	11,1	1	7,7	1	20,0	2	11,1
6	BESUKI	LUMBIR	6	6	12	6	100,0	6	100,0	12	100,0	1	16,7	0	0,0	1	8,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	CANDUK	LUMBIR	23	21	44	23	100,0	21	100,0	44	100,0	2	8,7	1	4,8	3	6,8	2	8,7	1	4,8	3	6,8
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	12	10	22	12	100,0	10	100,0	22	100,0	1	8,3	1	10,0	2	9,1	1	8,3	1	10,0	2	9,1
9	CIRAHAB	LUMBIR	27	16	43	27	100,0	16	100,0	43	100,0	1	3,7	1	6,3	2	4,7	1	3,7	0	0,0	1	2,3
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	35	28	63	35	100,0	28	100,0	63	100,0	1	2,9	5	17,9	6	9,5	1	2,9	0	0,0	1	1,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			214	198	412	214	100,0	198	100,0	412	100,0	11	5,1	19	9,6	30	7,3	7	3,3	8	4,0	15	3,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	LUMBIR	LUMBIR	46	44	90	46	100,0	44	100,0	90	100,0	46	100,0	44	100,0	90	100,0	46	100,0	44	100,0	90	100,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	11	11	22	11	100,0	11	100,0	22	100,0	11	100,0	10	90,9	21	95,5	11	100,0	11	100,0	22	100,0
3	DERMAJI	LUMBIR	17	33	50	17	100,0	33	100,0	50	100,0	17	100,0	33	100,0	50	100,0	17	100,0	33	100,0	50	100,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	24	24	48	24	100,0	24	100,0	48	100,0	24	100,0	24	100,0	48	100,0	24	100,0	24	100,0	48	100,0
5	CIDORA	LUMBIR	13	5	18	13	100,0	5	100,0	18	100,0	13	100,0	5	100,0	18	100,0	13	100,0	5	100,0	18	100,0
6	BESUKI	LUMBIR	6	6	12	6	100,0	6	100,0	12	100,0	6	100,0	6	100,0	12	100,0	6	100,0	6	100,0	12	100,0
7	CANDUK	LUMBIR	23	21	44	23	100,0	21	100,0	44	100,0	23	100,0	21	100,0	44	100,0	23	100,0	21	100,0	44	100,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	12	10	22	12	100,0	10	100,0	22	100,0	12	100,0	10	100,0	22	100,0	12	100,0	10	100,0	22	100,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	27	16	43	27	100,0	16	100,0	43	100,0	27	100,0	16	100,0	43	100,0	27	100,0	16	100,0	43	100,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	35	28	63	35	100,0	28	100,0	63	100,0	35	100,0	28	100,0	63	100,0	35	100,0	28	100,0	63	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			214	198	412	214	100,0	198	100,0	412	100,0	214	100,0	197	99,5	411	99,8	214	100,0	198	100,0	412	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	LUMBIR	LUMBIR	90	87	96,7	38	32	84,2
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	22	22	100,0	14	11	78,6
3	DERMAJI	LUMBIR	50	49	98,0	22	19	86,4
4	CINGEBUL	LUMBIR	48	47	97,9	25	21	84,0
5	CIDORA	LUMBIR	18	16	88,9	13	11	84,6
6	BESUKI	LUMBIR	12	11	91,7	5	4	80,0
7	CANDUK	LUMBIR	44	39	88,6	15	13	86,7
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	22	21	95,5	8	6	75,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	43	42	97,7	19	15	78,9
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	63	63	100,0	30	25	83,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			412	397	96,4	189	157	83,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUMBIR	LUMBIR	52	31	83	45	86,5	58	187,1	103	124,1
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	15	15	30	15	100,0	26	173,3	41	136,7
3	DERMAJI	LUMBIR	27	21	48	20	74,1	15	71,4	35	72,9
4	CINGEBUL	LUMBIR	27	25	52	32	118,5	22	88,0	54	103,8
5	CIDORA	LUMBIR	16	16	32	14	87,5	13	81,3	27	84,4
6	BESUKI	LUMBIR	9	13	22	7	77,8	12	92,3	19	86,4
7	CANDUK	LUMBIR	23	17	40	28	121,7	17	100,0	45	112,5
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	15	15	30	13	86,7	14	93,3	27	90,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	28	18	46	27	96,4	13	72,2	40	87,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	32	33	65	32	100,0	27	81,8	59	90,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			244	204	448	233	95,5	217	106	450	100,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	LUMBIR	LUMBIR	1	1	100,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	1	1	100,0
3	DERMAJI	LUMBIR	1	1	100,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	1	1	100,0
5	CIDORA	LUMBIR	1	1	100,0
6	BESUKI	LUMBIR	1	1	100,0
7	CANDUK	LUMBIR	1	1	100,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	1	1	100,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	1	1	100,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																								
						HB0																		BCG						
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total												
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P								
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	LUMBIR	LUMBIR	46	44	90	47	102,2	42	95,5	89	98,9	1	2,2	3	6,8	4	4,4	48	104,3	45	102,3	93	103,3	47	102,2	50	113,6	97	107,8	
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	11	11	22	12	109,1	10	90,9	22	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	109,1	10	90,9	22	100,0	12	109,1	12	109,1	24	109,1	
3	DERMAJI	LUMBIR	17	33	50	12	70,6	24	72,7	36	72,0	5	29,4	9	27,3	14	28,0	17	100,0	33	100,0	50	100,0	20	117,6	25	75,8	45	90,0	
4	CINGEBUL	LUMBIR	24	24	48	26	108,3	24	100,0	50	104,2	1	4,2	0	0,0	1	2,1	27	112,5	24	100,0	51	106,3	30	125,0	25	104,2	55	114,6	
5	CIDORA	LUMBIR	13	5	18	11	84,6	4	80,0	15	83,3	2	15,4	1	20,0	3	16,7	13	100,0	5	100,0	18	100,0	14	107,7	8	160,0	22	122,2	
6	BESUKI	LUMBIR	6	6	12	8	133,3	7	116,7	15	125,0	2	33,3	0	0,0	2	16,7	10	166,7	7	116,7	17	141,7	10	166,7	8	133,3	18	150,0	
7	CANDUK	LUMBIR	23	21	44	20	87,0	19	90,5	39	88,6	2	8,7	2	9,5	4	9,1	22	95,7	21	100,0	43	97,7	21	91,3	21	100,0	42	95,5	
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	12	10	22	12	100,0	8	80,0	20	90,9	0	0,0	2	20,0	2	9,1	12	100,0	10	100,0	22	100,0	13	108,3	12	120,0	25	113,6	
9	CIRAHAB	LUMBIR	27	16	43	27	100,0	16	100,0	43	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	100,0	16	100,0	43	100,0	28	103,7	17	106,3	45	104,7	
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	35	28	63	35	100,0	28	100,0	63	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	100,0	28	100,0	63	100,0	34	97,1	29	103,6	63	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			214	198	412	210	98,1	182	91,9	392	95,1	13	6,1	17	8,6	30	7,3	223	104,2	199	100,5	422	102,4	229	107,0	207	104,5	436	105,8	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	LUMBIR	LUMBIR	52	31	83	45	86,5	49	158,1	94	113,3	45	86,5	49	158,1	94	113,3	43	82,7	52	167,7	95	114,5	43	82,7	52	167,7	95	114,5
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	15	15	30	12	80,0	16	106,7	28	93,3	12	80,0	16	106,7	28	93,3	15	100,0	25	166,7	40	133,3	15	100,0	25	166,7	40	133,3
3	DERMAJI	LUMBIR	27	21	48	29	107,4	25	119,0	54	112,5	29	107,4	25	119,0	54	112,5	33	122,2	20	95,2	53	110,4	33	122,2	20	95,2	53	110,4
4	CINGEBUL	LUMBIR	27	25	52	28	103,7	17	68,0	45	86,5	28	103,7	17	68,0	45	86,5	32	118,5	22	88,0	54	103,8	32	118,5	22	88,0	54	103,8
5	CIDORA	LUMBIR	14	11	25	14	100,0	11	100,0	25	100,0	14	100,0	11	100,0	25	100,0	14	100,0	13	118,2	27	108,0	14	100,0	13	118,2	27	108,0
6	BESUKI	LUMBIR	9	13	22	9	100,0	10	76,9	19	86,4	10	111,1	9	69,2	19	86,4	8	88,9	14	107,7	22	100,0	8	88,9	14	107,7	22	100,0
7	CANDUK	LUMBIR	23	17	40	27	117,4	21	123,5	48	120,0	25	108,7	20	117,6	45	112,5	29	126,1	23	135,3	52	130,0	29	126,1	23	135,3	52	130,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	15	15	30	13	86,7	11	73,3	24	80,0	13	86,7	11	73,3	24	80,0	13	86,7	15	100,0	28	93,3	13	86,7	15	100,0	28	93,3
9	CIRAHAB	LUMBIR	28	18	46	26	92,9	17	94,4	43	93,5	26	92,9	17	94,4	43	93,5	27	96,4	14	77,8	41	89,1	27	96,4	14	77,8	41	89,1
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	32	33	65	43	134,4	30	90,9	73	112,3	43	134,4	30	90,9	73	112,3	32	100,0	27	81,8	59	90,8	32	100,0	27	81,8	59	90,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			242	199	441	246	101,7	207	104,0	453	102,7	245	101,2	205	103,0	450	102,0	246	101,7	225	113,1	471	106,8	246	101,7	225	113,1	471	106,8

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	LUMBIR	LUMBIR	52	31	83	53	101,9	41	132,3	94	113,3	53	101,9	41	132,3	94	113,3
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	15	15	30	12	80,0	20	133,3	32	106,7	11	73,3	20	133,3	31	103,3
3	DERMAJI	LUMBIR	27	21	48	26	96,3	31	147,6	57	118,8	26	96,3	31	147,6	57	118,8
4	CINGEBUL	LUMBIR	27	25	52	28	103,7	15	60,0	43	82,7	28	103,7	15	60,0	43	82,7
5	CIDORA	LUMBIR	14	11	25	11	78,6	17	154,5	28	112,0	12	85,7	16	145,5	28	112,0
6	BESUKI	LUMBIR	9	13	22	10	111,1	15	115,4	25	113,6	10	111,1	15	115,4	25	113,6
7	CANDUK	LUMBIR	23	17	40	28	121,7	16	94,1	44	110,0	28	121,7	16	94,1	44	110,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	15	15	30	19	126,7	21	140,0	40	133,3	19	126,7	21	140,0	40	133,3
9	CIRAHAB	LUMBIR	28	18	46	23	82,1	15	83,3	38	82,6	23	82,1	15	83,3	38	82,6
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	32	33	65	30	93,8	37	112,1	67	103,1	30	93,8	37	112,1	67	103,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			242	199	441	240	99,2	228	114,6	468	106,1	240	99,2	227	114,1	467	105,9

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUMBIR	LUMBIR	46	46	100,0	230	230	100,0	276	276	100,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	34	34	100,0	137	137	100,0	171	171	100,0
3	DERMAJI	LUMBIR	18	18	100,0	124	124	100,0	142	142	100,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	16	16	100,0	107	107	100,0	123	123	100,0
5	CIDORA	LUMBIR	43	43	100,0	266	266	100,0	309	309	100,0
6	BESUKI	LUMBIR	29	29	100,0	177	177	100,0	206	206	100,0
7	CANDUK	LUMBIR	47	47	100,0	176	176	100,0	223	223	100,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	30	30	100,0	132	132	100,0	162	162	100,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	62	62	100,0	327	327	100,0	389	389	100,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	51	51	100,0	214	214	100,0	265	265	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			376	376	100,0	1.890	1.890	100,0	2.266	2.266	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		KUNJUNGAN BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	LUMBIR	LUMBIR	476	390	476	100,00	476	100,00	386	98,97	752	752	100
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	219	195	219	100,00	219	100,00	205	105,13	916	916	100
3	DERMAJI	LUMBIR	299	258	299	100,00	299	100,00	258	100,00	1470	1470	100
4	CINGEBUL	LUMBIR	342	298	342	100,00	342	100,00	299	100,34	700	700	100
5	CIDORA	LUMBIR	175	159	175	100,00	175	100,00	158	99,37	489	489	100
6	BESUKI	LUMBIR	145	134	145	100,00	145	100,00	138	102,99	2892	2892	100
7	CANDUK	LUMBIR	274	235	274	100,00	274	100,00	245	104,26	2084	2084	100
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	185	165	185	100,00	185	100,00	168	101,82	1321	1321	100
9	CIRAHAB	LUMBIR	278	245	278	100,00	278	100,00	254	103,67	1717	1717	100
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	398	339	398	100,00	398	100,00	348	102,65	2141	2141	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.791	2.418	2.791	100,00	2791	100,00	2459	101,70	14482	14482	100,00

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUMBIR	LUMBIR	217	206	423	217	206	423	100,0	100,0	100,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	81	78	159	81	78	159	100,0	100,0	100,0
3	DERMAJI	LUMBIR	146	128	274	146	128	274	100,0	100,0	100,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	151	131	282	151	131	282	100,0	100,0	100,0
5	CIDORA	LUMBIR	81	64	145	81	64	145	100,0	100,0	100,0
6	BESUKI	LUMBIR	58	54	112	58	54	112	100,0	100,0	100,0
7	CANDUK	LUMBIR	124	102	226	124	102	226	100,0	100,0	100,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	72	78	150	72	78	150	100,0	100,0	100,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	139	102	241	139	102	241	100,0	100,0	100,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	178	152	330	178	152	330	100,0	100,0	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.247	1.095	2.342	1.247	1.095	2.342	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	LUMBIR	LUMBIR	423	28	6,6	423	41	9,7	423	13	3,1	0	0,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	159	15	9,4	159	22	13,8	159	9	5,7	0	0,0
3	DERMAJI	LUMBIR	274	18	6,6	274	30	10,9	274	4	1,5	0	0,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	282	29	10,3	282	34	12,1	282	14	5,0	2	0,7
5	CIDORA	LUMBIR	145	26	17,9	145	20	13,8	145	5	3,4	0	0,0
6	BESUKI	LUMBIR	112	6	5,4	112	10	8,9	112	2	1,8	0	0,0
7	CANDUK	LUMBIR	226	30	13,3	226	35	15,5	226	9	4,0	0	0,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	150	10	6,7	150	12	8,0	150	4	2,7	0	0,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	241	21	8,7	241	24	10,0	241	9	3,7	0	0,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	330	36	10,9	330	37	11,2	330	22	6,7	1	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.342	219	9,4	2.342	265	11,32	2.342	91	3,9	3	0,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)	SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	LUMBIR	LUMBIR	105	105	100,0	240	240	100,0	184	184	100,0	1.534	1.534	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0	100,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	34	34	100,0	0	-	#VALUE!	0	-	#VALUE!	285	285	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	-	#VALUE!	
3	DERMAJI	LUMBIR	37	37	100,0	18	18	100,0	0	-	#VALUE!	419	419	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	0	-	#VALUE!	
4	CINGEBUL	LUMBIR	67	67	100,0	27	27	100,0	0	-	#VALUE!	538	538	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0	0	-	#VALUE!	
5	CIDORA	LUMBIR	27	27	100,0	0	-	#VALUE!	0	-	#VALUE!	217	217	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!	0	-	#VALUE!	
6	BESUKI	LUMBIR	28	28	100,0	0	-	#VALUE!	0	-	#VALUE!	195	195	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!	0	-	#VALUE!	
7	CANDUK	LUMBIR	37	37	100,0	0	-	#VALUE!	0	-	#VALUE!	344	344	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	-	#VALUE!	
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	27	27	100,0	0	-	#VALUE!	0	-	#VALUE!	247	247	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	-	#VALUE!	
9	CIRAHAB	LUMBIR	47	47	100,0	0	-	#VALUE!	0	-	#VALUE!	358	358	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!	0	-	#VALUE!	
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	86	86	100,0	212	212	100,0	0	-	#VALUE!	1.287	1.287	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0	7	7	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			495	495	100,0	497	497	100,0	184	184	100,0	5.424	5.424	100,0	36	36	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUMBIR	LUMBIR	15	27	489	0,6	489	17	0,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	7	13	320	0,5	320	7	0,0
3	DERMAJI	LUMBIR	3	10	294	0,3	294	8	0,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	8	12	317	0,7	317	6	0,0
5	CIDORA	LUMBIR	4	9	285	0,4	285	4	0,0
6	BESUKI	LUMBIR	2	8	75	0,3	75	2	0,0
7	CANDUK	LUMBIR	2	8	80	0,3	80	2	0,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	3	7	93	0,4	93	4	0,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	2	5	73	0,4	73	2	0,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	4	8	120	0,5	120	3	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			50	107	2.146	0,5	2.146	55	0,0

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. BMS
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	LUMBIR	LUMBIR	8	8	100,0	8	100,0	404	373	777	404	100,0	373	100,0	777	100,0	25	20	45	13	52,0	10	50,0	23	51,1	
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	3	3	100,0	3	100,0	138	147	285	138	100,0	147	100,0	285	100,0	11	13	24	8	72,7	5	38,5	13	54,2	
3	DERMAJI	LUMBIR	3	3	100,0	3	100,0	182	181	363	182	100,0	181	100,0	363	100,0	13	9	22	9	69,2	6	66,7	15	68,2	
4	CINGEBUL	LUMBIR	2	2	100,0	2	100,0	238	220	458	238	100,0	220	100,0	458	100,0	9	9	18	6	66,7	5	55,6	11	61,1	
5	CIDORA	LUMBIR	5	5	100,0	5	100,0	115	102	217	115	100,0	102	100,0	217	100,0	23	21	44	15	65,2	12	57,1	27	61,4	
6	BESUKI	LUMBIR	3	3	100,0	3	100,0	112	83	195	112	100,0	83	100,0	195	100,0	14	15	29	7	50,0	5	33,3	12	41,4	
7	CANDUK	LUMBIR	2	2	100,0	2	100,0	189	155	344	189	100,0	155	100,0	344	100,0	10	12	22	5	50,0	3	25,0	8	36,4	
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	3	3	100,0	3	100,0	134	116	250	134	100,0	116	100,0	250	100,0	15	10	25	9	60,0	6	60,0	15	60,0	
9	CIRAHAB	LUMBIR	3	3	100,0	3	100,0	188	170	358	188	100,0	170	100,0	358	100,0	20	16	36	8	40,0	4	25,0	12	33,3	
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	4	4	100,0	4	100,0	295	268	563	295	100,0	268	100,0	563	100,0	17	15	32	5	29,4	6	40,0	11	34,4	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			36	36	100,0	36	100,0	1.995	1.815	3.810	1.995	100,0	1.815	100,0	3.810	100,0	157	140	297	85	54,1	62	44,3	147	49,5	

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. BMS

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	LUMBIR	LUMBIR	3.285	3.319	6.604	3.015	91,8	3.106	93,6	6.121	92,7	352	11,7	456	14,7	808	13,2
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	1.278	1.254	2.532	1.165	91,2	1.189	94,8	2.354	93,0	170	14,6	169	14,2	339	14,4
3	DERMAJI	LUMBIR	1.903	1.907	3.810	1.456	76,5	1.799	94,3	3.255	85,4	178	12,2	233	13,0	411	12,6
4	CINGEBUL	LUMBIR	2.092	2.123	4.215	1.499	71,7	1.989	93,7	3.488	82,8	167	11,1	255	12,8	422	12,1
5	CIDORA	LUMBIR	981	990	1.971	792	80,7	902	91,1	1.694	85,9	201	25,4	198	22,0	399	23,6
6	BESUKI	LUMBIR	768	758	1.526	658	85,7	735	97,0	1.393	91,3	133	20,2	165	22,4	298	21,4
7	CANDUK	LUMBIR	1.407	1.415	2.822	1.126	80,0	1.378	97,4	2.504	88,7	198	17,6	199	14,4	397	15,9
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	1.190	1.218	2.408	987	82,9	1.189	97,6	2.176	90,4	160	16,2	189	15,9	349	16,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	1.722	1.660	3.382	1.469	85,3	1.598	96,3	3.067	90,7	166	11,3	236	14,8	402	13,1
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	2.307	2.295	4.602	2.156	93,5	2.218	96,6	4.374	95,0	256	11,9	279	12,6	535	12,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.933	16.939	33.872	14.323	84,6	16.103	95,1	30.426	89,8	1.981	13,8	2.379	14,8	4.360	14,3

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	LUMBIR	LUMBIR	75	76	151	75	100,0	76	100,0	151	100,0	4	5,3	8	10,5
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	30	31	61	30	100,0	31	100,0	61	100,0	-	0,0	1	3,2
3	DERMAJI	LUMBIR	42	37	79	42	100,0	37	100,0	79	100,0	2	5,4	3	8,1
4	CINGEBUL	LUMBIR	31	31	62	31	100,0	31	100,0	62	100,0	1	3,2	4	12,9
5	CIDORA	LUMBIR	15	16	31	15	100,0	16	100,0	31	100,0	-	0,0	1	6,3
6	BESUKI	LUMBIR	10	9	19	10	100,0	9	100,0	19	100,0	-	0,0	-	0,0
7	CANDUK	LUMBIR	10	14	24	10	100,0	14	100,0	24	100,0	1	7,1	-	0,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	25	25	50	25	100,0	25	100,0	50	100,0	1	4,0	1	4,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	25	25	50	25	100,0	25	100,0	50	100,0	1	4,0	-	0,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	32	38	70	32	100,0	38	100,0	70	100,0	2	5,3	1	2,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			295	302	597	295	100,0	302	100,0	597	100,0	12	4,0	19	6,3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUMBIR	LUMBIR	611	1.301	1.912	611	100,0	1.301	100,0	1.912	100,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	197	419	616	197	100,0	419	100,0	616	100,0
3	DERMAJI	LUMBIR	251	535	786	251	100,0	535	100,0	786	100,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	199	423	622	199	100,0	423	100,0	622	100,0
5	CIDORA	LUMBIR	132	285	417	132	100,0	285	100,0	417	100,0
6	BESUKI	LUMBIR	60	125	185	60	100,0	125	100,0	185	100,0
7	CANDUK	LUMBIR	75	161	236	75	100,0	161	100,0	236	100,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	160	346	506	160	100,0	346	100,0	506	100,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	97	209	306	97	100,0	209	100,0	306	100,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	171	369	540	171	100,0	369	100,0	540	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.953	4.173	6.126	1.953	100,0	4.173	100,0	6.126	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	LUMBIR	LUMBIR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR										
3	DERMAJI	LUMBIR										
4	CINGEBUL	LUMBIR										
5	CIDORA	LUMBIR										
6	BESUKI	LUMBIR										
7	CANDUK	LUMBIR										
8	KARANGGAYAM	LUMBIR										
9	CIRAHAB	LUMBIR										
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR										
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	LUMBIR	LUMBIR	186	98	52,7	88	47,3	186	3	
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	100	56	56,0	44	44,0	100	2	
3	DERMAJI	LUMBIR	67	35	52,2	32	47,8	67	1	
4	CINGEBUL	LUMBIR	120	87	72,5	33	27,5	120	2	
5	CIDORA	LUMBIR	78	43	55,1	35	44,9	78	1	
6	BESUKI	LUMBIR	54	32	59,3	22	40,7	54	2	
7	CANDUK	LUMBIR	77	45	58,4	32	41,6	77	0	
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	64	25	39,1	39	60,9	64	2	
9	CIRAHAB	LUMBIR	65	35	53,8	30	46,2	65	1	
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	97	56	57,1	42	42,9	98	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			908	512	56,3	397	43,7	909	16	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			21.276							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						4,3				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								3.153		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								28,8		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										4,2

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klii

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS (Cohort 2023)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS (Cohort 2023)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS (Cohort 2023)						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS (Cohort 2023)	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	LUMBIR	LUMBIR	8	6	14	8	6	14	8	100,0	2	33,3	10	71,4	8	100,0	6	100,0	14	100,0	16	200,0	8	133,3	24	171,4		0,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	2	2	4	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0	2	100,0	2	100,0	4	100,0	4	200,0	4	200,0	8	200,0		0,0
3	DERMAJI	LUMBIR	3	2	5	3	2	5	3	100,0	2	100,0	5	100,0	3	100,0	2	100,0	5	100,0	6	200,0	4	200,0	10	200,0		0,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	6	2	8	6	2	8	6	100,0	3	150,0	9	112,5	6	100,0	2	100,0	8	100,0	12	200,0	5	250,0	17	212,5		0,0
5	CIDORA	LUMBIR	6	3	9	6	3	9	6	100,0	4	133,3	10	111,1	6	100,0	3	100,0	9	100,0	12	200,0	7	233,3	19	211,1		0,0
6	BESUKI	LUMBIR	8	4	12	8	4	12	8	100,0	3	75,0	11	91,7	8	100,0	4	100,0	12	100,0	16	200,0	7	175,0	23	191,7		0,0
7	CANDUK	LUMBIR	3	3	6	3	3	6	3	100,0	4	133,3	7	116,7	3	100,0	3	100,0	6	100,0	6	200,0	7	233,3	13	216,7		0,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	2	4	6	2	4	6	2	100,0	5	125,0	7	116,7	2	100,0	4	100,0	6	100,0	4	200,0	9	225,0	13	216,7		0,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	6	5	11	6	5	11	6	100,0	3	60,0	9	81,8	6	100,0	5	100,0	11	100,0	12	200,0	8	160,0	20	181,8		0,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	9	3	12	9	3	12	9	100,0		0,0	9	75,0	9	100,0	3	100,0	12	100,0	18	200,0	3	100,0	21	175,0	1	8,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			53	34	87	53	34	87	53	100,0	28	82,4	81	93,1	53	100,0	34	100,0	87	100,0	106	200,0	62	182,4	168	193,1	1	1,1

Sumber: Bidang P2P Dirkes Kab. Bms

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasarkes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	LUMBIR KEDUNGGEDE DERMAJI CINGEBUL CIDORA BESUKI CANDUK KARANGGAYAM CIRAHAB PARUNGKAMAL	LUMBIR	476	234	234	100,0	17	3	2	0	0	3	2	5	29,1	98	131	229
2		LUMBIR	219	95	95	100,0	8	1	1	0	0	1	1	2	25,3	46	47	93
3		LUMBIR	299	75	75	100,0	11	0	0	0	0	0	0	0	0,0	33	42	75
4		LUMBIR	342	61	61	100,0	12	0	1	0	0	0	1	1	8,1	35	25	60
5		LUMBIR	175	43	43	100,0	6	0	0	0	0	0	0	0	0,0	19	22	41
6		LUMBIR	145	16	16	100,0	5	0	0	0	0	0	0	0	0,0	9	7	16
7		LUMBIR	274	16	16	100,0	10	0	1	0	0	0	1	1	10,1	7	8	15
8		LUMBIR	185	49	49	100,0	7	1	0	0	0	1	0	1	15,0	21	27	48
9		LUMBIR	278	15	15	100,0	10	0	0	0	0	0	0	0	0,0	6	9	15
10		LUMBIR	398	61	61	100,0	14	1	0	0	0	1	0	1	7,0	32	28	60
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.791	665	665	100,0	101	6	5	0	0	6	5	11	10,9	306	346	652
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			31,8															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						10												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0,0
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0
3	15 - 19 TAHUN			0	0,0
4	20 - 24 TAHUN			0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	7	5	12	80,0
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	20,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	5	15	
PROPORSI JENIS KELAMIN		66,7	33,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					362
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					362
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai					100,0

Sumber: SIHA Kemenkes

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: SIHA Kemenkes

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	LUMBIR	LUMBIR	10.549	285	178	139	48,8	27	15,2	139	100,0	27	100,0	27	100,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	3.994	108	63	64	59,3	18	28,6	64	100,0	18	100,0	18	100,0
3	DERMAJI	LUMBIR	6.055	163	101	68	41,7	9	8,9	68	100,0	9	100,0	9	100,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	6.463	175	109	43	24,6	8	7,3	43	100,0	8	100,0	8	100,0
5	CIDORA	LUMBIR	3.086	83	52	21	25,3	3	5,8	21	100,0	3	100,0	3	100,0
6	BESUKI	LUMBIR	2.364	64	40	14	21,9	5	12,5	14	100,0	5	100,0	5	100,0
7	CANDUK	LUMBIR	4.465	121	75	6	5,0	2	2,7	6	100,0	2	100,0	2	100,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	3.791	102	64	91	89,2	12	18,8	91	100,0	12	100,0	12	100,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	5.474	148	92	7	4,7	4	4,3	7	100,0	4	100,0	4	100,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	7.141	193	120	107	55,4	11	9,2	107	100,0	11	100,0	11	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			53.382	1.442	894	560	38,8	99	11,1	560	100,0	99	100,0	99	100,0
ANGKA PREVALENSI DIARE JAWA TENGAH (ski 2023)				1,6	4,2										

Sumber: Laporan Bulanan Diare di SIHEPI Tahun 2024
Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	LUMBIR	LUMBIR	104	0	116	116	111,5	0,00
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	26	0	29	29	111,5	0,00
3	DERMAJI	LUMBIR	43	0	46	46	107,0	0,00
4	CINGEBUL	LUMBIR	47	1	56	57	121,3	1,75
5	CIDORA	LUMBIR	22	0	28	28	127,3	0,00
6	BESUKI	LUMBIR	15	0	23	23	153,3	0,00
7	CANDUK	LUMBIR	36	0	39	39	108,3	0,00
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	22	0	22	22	100,0	0,00
9	CIRAHAB	LUMBIR	40	0	41	41	102,5	0,00
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	55	0	59	59	107,3	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			410	1	459	460	112,2	0,22

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	1	1	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		100,0	0,0		100,0	0,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3,7	0,0	1,9

Sumber: SIPK (Sistem Informasi Pelaporan Kusta) 2024

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	LUMBIR	LUMBIR	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: SIPK (Sistem Informasi Pelaporan Kusta) 2024

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											

Sumber: SIPK (Sistem Informasi Pelaporan Kusta) 2024

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2023	2024	TAHUN	2022	2024
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: SIPK (Sistem Informasi Pelaporan Kusta) 2024

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0
5	CIDORA	LUMBIR	0	0
6	BESUKI	LUMBIR	0	0
7	CANDUK	LUMBIR	0	0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGG AL				JUMLAH KASUS			MENINGGA L	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	3	
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!								#DIV/0!									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															1,93,75,6					

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATENKOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESAIKEL																															
				DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUMBIR	LUMBIR	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	CINGEBUL	LUMBIR	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
5	CIDORA	LUMBIR	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	BESUKI	LUMBIR	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
7	CANDUK	LUMBIR	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	CIRAHAB	LUMBIR	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			10	9	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			35,5								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	LUMBIR	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CINGEBUL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUMBIR	LUMBIR	573	1.474	2.047	573	100,0	1.474	100,0	2.047	100,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	175	450	625	175	100,0	450	100,0	625	100,0
3	DERMAJI	LUMBIR	210	542	752	210	100,0	542	100,0	752	100,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	166	427	593	166	100,0	427	100,0	593	100,0
5	CIDORA	LUMBIR	105	270	375	105	100,0	270	100,0	375	100,0
6	BESUKI	LUMBIR	54	138	192	54	100,0	138	100,0	192	100,0
7	CANDUK	LUMBIR	78	202	280	78	100,0	202	100,0	280	100,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	147	363	510	147	100,0	363	100,0	510	100,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	55	142	197	55	100,0	142	100,0	197	100,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	142	368	510	142	100,0	368	100,0	510	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.705	4.376	6.081	1.705	100,0	4.376	100,0	6.081	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	LUMBIR	LUMBIR	214	214	100,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	60	60	100,0
3	DERMAJI	LUMBIR	78	78	100,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	99	99	100,0
5	CIDORA	LUMBIR	39	39	100,0
6	BESUKI	LUMBIR	17	17	100,0
7	CANDUK	LUMBIR	47	47	100,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	51	51	100,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	23	23	100,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	64	64	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			692	692	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	LUMBIR	LUMBIR	1	1.544	275	17,8	275,0	17,8	1	0,4	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	0,4	0	0,0	1	100,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	1	584	95	16,3	95,0	16,3	1	1,1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	DERMAJI	LUMBIR	1	837	140	16,7	140,0	16,7	0	0,0	1	0,7	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	CINGEBUL	LUMBIR	1	945	202	21,4	202,0	21,4	1	0,5	2	1,0	0	0,0	3	100,0	1	0,5	0	0,0	1	100,0
5	CIDORA	LUMBIR	1	430	57	13,3	57,0	13,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	BESUKI	LUMBIR	1	434	42	9,7	42,0	9,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	CANDUK	LUMBIR	1	629	122	19,4	122,0	19,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	1	558	55	9,9	55,0	9,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1,8	0	0,0	1	100,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	1	699	19	2,7	19,0	2,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	1	1.038	121	11,7	121,0	11,7	1	0,8	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KABIKOTA)			0	7.698	1.128	14,7	1.128	14,65	4	0,35	3	0,3	0	0,0	7	100,0	3	0,27	0	0,00	3	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	LUMBIR	LUMBIR	18	0	17	1	0	0	0	0	17	1	18	100,0
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	100,0
3	DERMAJI	LUMBIR	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	100,0
4	CINGEBUL	LUMBIR	7	0	6	1	0	0	0	0	6	1	7	100,0
5	CIDORA	LUMBIR	5	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	100,0
6	BESUKI	LUMBIR	5	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	100,0
7	CANDUK	LUMBIR	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	100,0
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	3	0	2	1	0	0	0	0	2	1	3	100,0
9	CIRAHAB	LUMBIR	6	0	5	1	0	0	0	0	5	1	6	100,0
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	7	0	7	0	0	0	0	0	7	0	7	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			67	0	63	4	0	0	0	0	63	4	67	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Bms

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	DESA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	LUMBIR	LUMBIR	1	2	0	0%
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	1	2	0	0%
3	DERMAJI	LUMBIR	1	1	0	0%
4	CINGEBUL	LUMBIR	1	2	1	50%
5	CIDORA	LUMBIR	1	2	0	0%
6	BESUKI	LUMBIR	1	1	0	0%
7	CANDUK	LUMBIR	1	2	0	0%
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	1	2	2	100%
9	CIRAHAB	LUMBIR	1	2	0	0%
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	1	1		0%
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	17	3	17,65

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100	
1	LUMBIR	LUMBIR	LUMBIR	3751	438	11,7	3278	87,39	35	0,93	0	0,00	0	0	0	0	3751	100,0	
2			KEDUNGGEDE	1386	350	25,3	998	72,01	38	2,74	0	0,00	0	0	0	0	1386	100,0	
3			DERMAJI	2267	320	14,1	182	8,03	127	5,60	0	0,00	0	0	0	0	629	27,7	
4			CINGEBUL	2165	345	15,9	1757	81,15	63	2,91	0	0,00	0	0	0	0	2165	100,0	
5			CIDORA	1093	179	16,4	829	75,85	85	7,78	0	0,00	0	0	0	0	1093	100,0	
6			BESUKI	796	9	1,1	741	93,09	46	5,78	0	0,00	0	0	0	0	796	100,0	
7			CANDUK	1528	218	14,3	1151	75,33	159	10,41	0	0,00	0	0	0	0	1528	100,0	
8			KARANGGAYAM	1368	246	18,0	1029	75,22	93	6,80	0	0,00	0	0	0	0	1368	100,0	
9			CIRAHAB	1933	400	20,7	1494	77,29	39	2,02	0	0,00	0	0	0	0	1933	100,0	
10			PARUNGKAMAL	2372	214	9,0	2017	85,03	141	5,94	0	0,00	0	0	0	0	2372	100,0	
JUMLAH				0	18.659	2.719	14,57	13.476	826	4,43	-	0,00	0	0	0	0	17.021	91,22	

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TAHUN 2025

NO	NAMA DESA	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURA HAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT)
1	LUMBIR	LUMBIR	1	3751	3751	100	3751	100	3751	100	3670	97,84	3690	98,37	1
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	1	1386	1386	100	1386	100	1386	100	1286	92,78	1190	85,86	1
3	DERMAJI	LUMBIR	1	2267	2267	100	2267	100	2267	100	2130	93,96	2060	90,87	1
4	CINGEBUL	LUMBIR	1	2165	2165	100	2165	100	2165	100	2057	95,01	1974	91,18	1
5	CIDORA	LUMBIR	1	1093	1093	100	1093	100	1093	100	995	91,03	987	90,30	1
6	BESUKI	LUMBIR	1	796	796	100	796	100	796	100	754	94,72	698	87,69	1
7	CANDUK	LUMBIR	1	1528	1528	100	1528	100	1528	100	1428	93,46	1327	86,85	1
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	1	1368	1368	100	1368	100	1368	100	1268	92,69	1289	94,23	1
9	CIRAHAB	LUMBIR	1	1933	1933	100	1933	100	1933	100	1875	97,00	1742	90,12	1
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	1	2372	2372	100	2372	100	2372	100	2172	91,57	2145	90,43	1
JUMLAH			10	18659	18659	100	18659	100	18659	100	17635	94,51	17102	91,66	10
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															100,00

Sumber: (sebutkan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	LUMBIR	LUMBIR	7	2	1		10	7	100,00	2	100,00	1	100,0		#DIV/0!	10	100,00
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	3	0			3	3	100,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	3	100,00
3	DERMAJI	LUMBIR	3	1			4	3	100,00	1	100,00		#DIV/0!		#DIV/0!	4	100,00
4	CINGEBUL	LUMBIR	5	1			6	5	100,00	1	100,00		#DIV/0!		#DIV/0!	6	100,00
5	CIDORA	LUMBIR	2	0			2	2	100,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	2	100,00
6	BESUKI	LUMBIR	2	0			2	2	100,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	2	100,00
7	CANDUK	LUMBIR	3	0			3	3	100,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	3	100,00
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	3	0			3	3	100,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	3	100,00
9	CIRAHAB	LUMBIR	4	0			4	4	100,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	4	100,00
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	3	2			5	3	100,00	2	100,00		#DIV/0!		#DIV/0!	5	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	6	1	0	42	35	100,00	6	100	1	100,0	0	#DIV/0!	42	100,00

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Banyumas

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2025

NO	DESA	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	LUMBIR	LUMBIR	1	1	100,00			#DIV/0!			#DIV/0!	4	4	100,00	3	3	100,00	0		#REF!	0		#DIV/0!	8	#REF!	#REF!
2	KEDUNGGEDE	LUMBIR	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!			#DIV/0!	1	1	100,00
3	DERMAJI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!			#DIV/0!	2	2	100,00
4	CINGEBUL	LUMBIR	1	1	100,00			#DIV/0!			#DIV/0!	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!			#DIV/0!	2	2	100,00
5	CIDORA	LUMBIR	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	BESUKI	LUMBIR	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	CANDUK	LUMBIR	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!			#DIV/0!	2	2	100,00
8	KARANGGAYAM	LUMBIR	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	2	2	100,00	3	3	100,00	0		#DIV/0!			#DIV/0!	5	5	100,00
9	CIRAHAB	LUMBIR	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	PARUNGKAMAL	LUMBIR	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	1	1	100,00	4	4	100,00	0		#DIV/0!			#DIV/0!	5	5	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	13	100,00	10	10	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	25	100,00

Sumber: (sebutkan)